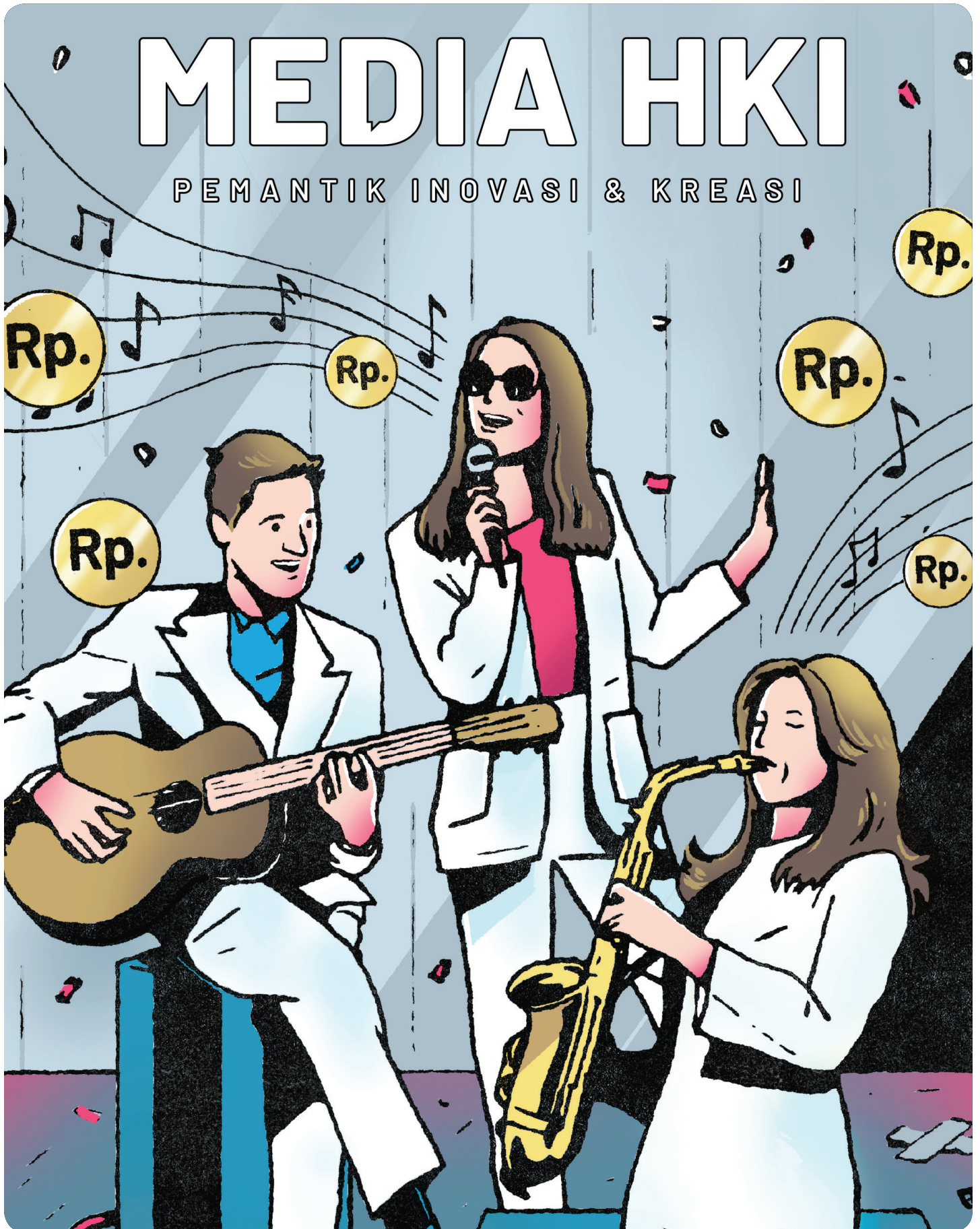


DEMI KONTEN

TikTok Ramai Film Bajakan,
Begini Tanggapan DJKI

VOLUME XIII / TAHUN III 2021



MEDIA HKI

PEMANTIK INOVASI & KREASI

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

Rp.

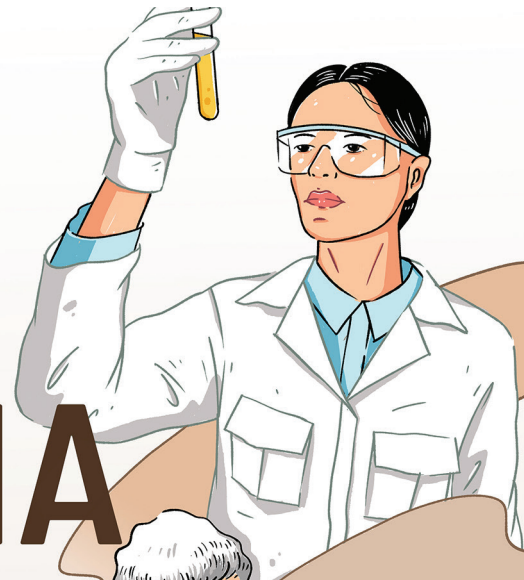
Rp.



DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.

TERIMA KASIH BAPAK

YASONNA



Atas Dukungannya dalam Pembangunan

LOKET VIRTUAL DJKI

LOKENVIRTUAL.DGIP.GO.ID

Pelayanan Kekayaan Intelektual kepada Masyarakat
Tetap Berjalan dengan Baik selama Pandemi

Permohonan K.I. Online :

MEREK.DGIP.GO.ID DESAININDUSTRI.DGIP.GO.ID
PATEN.DGIP.GO.ID HAKCIPTA.DGIP.GO.ID

Pengaduan K.I. Online :

E-PENGADUAN.DGIP.GO.ID



DAFTAR ISI



Edisi Tiga Belas Media HKI membahas tentang Revisi Permenkumham No. 20 yang dapat mengoptimalkan pengelolaan royalti lagu dan musik. Hal itu bagian komitmen DJKI untuk melindungi hak ekonomi bagi pencipta, pemegang, dan pemilik hak terkait. Selain itu, edisi kali ini juga membahas soal kekisruhan atas munculnya grup Warkopi yang mirip dengan Warkop DJKI.

Redaksi menerima kontribusi tulisan dan artikel dengan misi penerbitan. Redaksi berhak mengubah isi tulisan tanpa mengubah maksud dan substansi.

LIPUTAN KHUSUS

Revisi Permenkumham No. 20 Optimalkan Pengelolaan Royalti Lagu dan Musik 4

AGENDA KI 8

TERKINI

Kisruh Warkopi, Grup Mirip Warkop DKI yang Bikin Indro Keki 14

Squid Game vs As The Gods Will, Se jauh Mana Predikat Plagiat dalam Karya Film? 21

KI-NFOGRAFIS 24

DEMI KONTEN

TikTok Ramai Film Bajakan, Begini Tanggapan DJKI 26

Awas! Posting Meme di Sosmed Bisa Kena Pelanggaran Hak Cipta 29

SAPA DAERAH 32

CINLOK

Tercatat sebagai KIK, Ini Dia Bolu Berendam Khas Indragiri Hulu 38

Perkembangan Digital Mudahkan Penderita PCOS Terapkan Pola Hidup Sehat 42

TRIVIA

Teka-TeKI "Makin banyak tahu, makin banyak ilmu" 46

SESI

Penuh Makna dan Filosofis, Tren Motif Batik di Seragam Tempur Klub Sepak Bola 48

REVIEW JUJUR 50



Diterbitkan oleh: Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual | **Penasihat:** Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual | **Pengarah:** Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Direktur Hak Cipta dan Desain Industri, Direktur Paten, DTLST dan Rahasia Dagang, Direktur Merek dan Indikasi Geografis, Direktur Teknologi Informasi KI, Direktur Penyidikan dan Penyelesaian Sengketa, Direktur Kerja Sama dan Pemberdayaan KI | **Penanggung Jawab:** Irma Mariana | **Pemimpin Redaksi:** Dita Komala Putri | **Tim Redaksi:** Muhammad Wahdan HJO, Citra Rosa Budiman, Alva Maulana Haqqani, Destika Ajeng Wulandari, Kustin Ayuwuragil Desmuflihah, Cantika P.S. Hutami, Sylvia Sonang Fiesta Ria | **Redaktur Foto:** Muhammad Adityo Ilham, Fikri Azhari | **Desain Grafis dan Layout:** Rijan Maulana, Fajar Nov. | **Alamat Redaksi:** Gedung Eks. Sentra Mulia Lantai 6, Jl. HR Rasuna Said Kav. X-6 Jakarta Selatan



Ilustrasi royalti musik (www.musicinafrica.net)

Revisi Permenkumham No. 20 Optimalkan Pengelolaan Royalti Lagu dan Musik

“Bagian dari komitmen DJKI untuk melindungi hak ekonomi bagi pencipta, pemegang, dan pemilik hak terkait.”

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kemenkumham menyempurnakan Permenkumham RI No. 20 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2021 guna mengoptimalkan sistem pengelolaan royalti hak cipta lagu dan musik sehingga lebih menyejahterakan para musisi, pencipta, dan pemilik hak terkait. Revisi Permenkumham tersebut tengah dibahas oleh pemangku kepentingan terkait.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri Syarifuddin mengungkapkan perubahan tersebut sebagai tindak lanjut atas masukan-masukan yang diterima DJKI dari Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) dan Lembaga Manajemen Kolektif (LMK) bidang musik. Hal ini bagian dari komitmen DJKI untuk melindungi hak ekonomi bagi pencipta, pemegang, dan pemilik hak terkait.

“Serta melihat perkembangan di masyarakat terkait penarikan dan pendistribusian royalti untuk dapat lebih optimal dalam pelaksanaannya,” kata Syarifuddin belum lama ini, dilansir dari dgip.go.id.

Ia juga mengungkapkan Permenkumham No. 20 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan PP No. 56 Tahun 2021 merupakan regulasi sebagai pelaksana dari Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2021, sebagaimana diamanatkan dalam peraturan tersebut.

“Revisi peraturan tersebut adalah untuk menyempurnakan peraturan yang sudah ada agar lebih mengoptimalkan penarikan dan pendistribusian royalti di bidang musik,” tutur Syarifuddin.

Senada dengan Syarifuddin, Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Freddy Harris menyatakan bahwa penyempurnaan Permenkumham RI No. 20 Tahun 2021 merupakan upaya DJKI untuk melakukan efisiensi atas penegakan hak atas pengelolaan ciptaan dan produk hak terkait.

“Saat ini masih banyak para musisi dan pencipta lagu yang belum sepenuhnya mendapat haknya dalam mendapatkan royalti atas karya ciptaannya. Untuk itu, dibutuhkan perangkat hukum yang memadai dalam melakukan pengelolaan royalti. Salah satunya dengan melakukan penguatan terhadap LMKN,” kata Freddy Harris.

Syarifuddin menyampaikan penyempurnaan Permenkumham tersebut meliputi tata kerja LMKN; tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian komisioner LMKN; serta mekanisme hubungan koordinasi antara LMKN dan LMK.

Untuk diketahui, LMKN menjalankan tugas dan fungsinya dengan mengelola royalti berlandaskan pada suatu sistem informasi pencatatan, pemungutan, serta pendistribusian royalti musik dan lagu yang nantinya dapat memetakan karya cipta lagu Indonesia secara akurat.

“Sistem penarikannya dari pengguna adalah membayar royalti atas pemanfaatannya kepada LMKN dan kemudian LMKN akan mendistribusikannya kepada LMK-LMK yang kemudian akan didistribusikan kepada anggotanya dalam hal ini pencipta/pemegang hak cipta, penyanyi, musisi dan produser rekaman,” tutur Syarifuddin.

Terkait koordinasi dengan LMKN dan LMK-LMK, Syarifuddin mengatakan DJKI melakukan supervisi kepada mereka terkait dengan pengawasan dan evaluasi atas kinerja dan pengelolaan keuangan LMKN dan LMK-LMK, serta penetapan besaran tarif yang digunakan dalam penarikan royalti.

Syarifuddin pun menuturkan ada lima pokok perubahan dalam revisi Permenkumham tersebut. Pertama, mengenai kedudukan dan pemilihan komisioner. Kedua, masa jabatan komisioner paling lama tiga tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan yang ditetapkan Menteri.

Ketiga, mempertegas struktur organisasi dari LMKN Pencipta dan komisioner LMKN Hak Terkait, antara lain mengatur mengenai adanya Pengawas, Penasehat, dan Pelaksana harian LMKN.

Keempat, mengenai rumusan tentang ruang lingkup Sistem Informasi Lagu dan/atau Musik, serta persentase pendapatan atas penggunaan hak cipta dan hak terkait sebagai besaran jumlah pembayaran royalti. Kelima, penyempurnaan tata cara prosedur penerbitan izin operasional LMK.

Freddy Harris mengarahkan bahwa penyempurnaan Permenkumham No. 20 Tahun 2021 harus diatur lebih spesifik antara hak cipta dan hak terkait. Menurutnya, di aturan tersebut keduanya harus dibedakan antara peraturan hak cipta dan hak terkait.

“Hak cipta adalah orang yang membuat sebuah lagu dan dia menulis, bisa dia nyanyikan, bisa tidak. Kalau hak terkait, dia bukan penulis lagu, tapi dia menyanyi, membawakan lagu di TV. *Environment*-nya beda,” tutur Freddy Harris.

Ia pun menyebutkan beberapa poin penting lainnya yang harus diperhatikan untuk dicantumkan pada revisi Permenkumham tersebut, yaitu di dalam LMKN harus mewakili (LMK) Hak Cipta dan LMK Hak Terkait, serta perwakilan dari pemerintah. Transparansi keuangan, komunikasi, dan laporan kepada publik di tingkat LMKN dan LMK akan dijadikan salah satu ujung dari Permenkumham itu.

Syarifuddin menjelaskan mengapa peraturan tersebut harus diatur secara spesifik. Ia mengatakan ketentuan tersebut mengatur tentang hal-hal teknis, antara lain terkait dengan: Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Manajemen Kolektif Nasional; Tugas dan Fungsi Lembaga Manajemen Kolektif Nasional; Tata Cara Pengangkatan, Penggantian, dan Pemberhentian Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional; Pendistribusian Royalti, Dana Operasional dan Dana Cadangan.

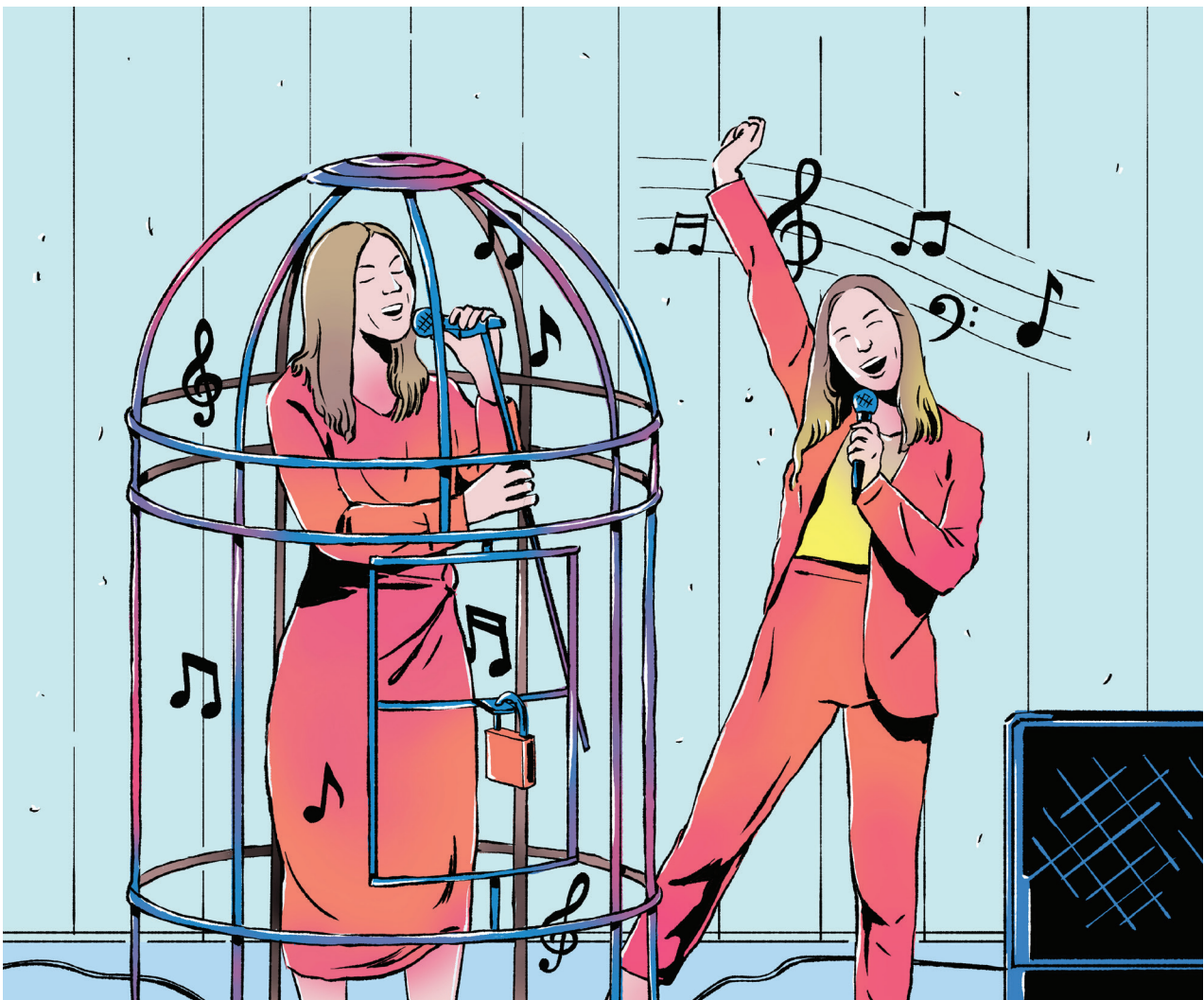
“Bahwa setelah diundangkannya peraturan pemerintah tersebut, DJKI mendapatkan banyak masukan dari LMKN dan lembaga-lembaga manajemen kolektif bidang musik serta melihat perkembangan di masyarakat terkait dengan penarikan dan pendistribusian royalti untuk dapat lebih optimal dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, untuk merespons hal-hal tersebut maka dipandang perlu untuk dilakukan Revisi Permenkumham Nomor 20 Tahun 2021,” tutur Syarifuddin.

Revisi Permenkumham No. 20 sendiri merupakan masukan LMKN dan LMK, lalu apa saja masukan dari kedua lembaga tersebut? Syarifuddin mengatakan masukan dari LMK-LMK terkait revisi permenkumham, yaitu Kedudukan dan Pemilihan Komisioner yaitu dengan ketentuan antara lain komisioner LMKN Pencipta dan Komisioner LMKN Hak Terkait terdapat perwakilan dari LMK-LMK yang telah memiliki izin operasional.

“Kemudian, penentuan perwakilan LMK Pencipta dan LMK pemilik Hak Terkait adalah didasarkan pada kesepakatan antara LMK-LMK yang dibuktikan dengan berita acara rapat. Dan pengaturan mengenai persyaratan administratif pengangkatan Komisioner LMKN Pencipta dan LMKN Hak Terkait,” tutur Syarifuddin.

Untuk makin menyempurnakan, Freddy Harris juga menyampaikan rencana kerja sama dengan Direktorat Jenderal Aplikasi dan Informatika (Ditjen APTIKA), Kementerian Komunikasi dan Informatika, untuk membuat *Non-Fungible Token* (NFT) yang berfungsi meminimalisasi duplikasi data ciptaan.

Selain itu, ia juga mengharapkan adanya Clearing House, alat penghitung otomatis di setiap tempat umum yang dapat mengetahui secara singkat besaran royalti yang harus dibayarkan terhadap setiap lagu yang terputar.



“Bisnis dari *copyright* ini memang sangat unik dan spesifik. Jadi saya minta di permen ini *clear* nanti, sehingga tim LMKN tidak ada yang bertanya-tanya lagi, filosofinya harus *clear*,” tutur Freddy.

Sebelumnya, DJKI bersama Wamenkumham RI, LMKN, LMK, musisi, produser, dan para pemangku kepentingan terkait sempat membahas polemik yang terjadi mengenai pengelolaan hak ekonomi dari hak cipta. DJKI pun mendengarkan keluh kesah para pencipta musik dan LMKN, khususnya terkait hak ekonomi pemegang hak cipta, aturan di bidang reproduksi karya musik, dan bidang digital.

Bukan tanpa persoalan, Syarifuddin mengatakan penarikan dan pendistribusian royalti musik dan lagu juga menemui kendala, yaitu terkait dengan besaran tarif yang dikenakan kepada pengguna terdapat adanya keberatan-keberatan untuk dilakukan penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan masa pandemi saat sekarang ini.

Dengan adanya penyempurnaan Permenkumham No. 20 Tahun 2021, Syarifuddin berharap hal itu dapat mengoptimalkan fungsi penarikan, penghimpunan, dan pendistribusian royalti dan pembagian pendapatan atas pemanfaatan ciptaan dan produk hak terkait di bidang musik dan lagu.

Syarifuddin mengatakan demi mendukung pelaksanaan penarikan dan pendistribusian royalti, maka diperlukan langkah-langkah manajerial dalam mengelola hak-hak pencipta, pemegang hak cipta, dan pemilik produk hak terkait.

“Oleh karena itu, perubahan atau revisi Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 20 Tahun 2021 dipandang perlu untuk mengoptimalkan penarikan dan pendistribusian royalti yang dilakukan LMKN untuk dapat menyejahterakan pencipta, pemegang hak cipta dan pemilik produk hak terkait sehingga dapat memajukan industri musik Indonesia,” tutur Syarifuddin.

Buat kamu yang mau tahu cara mengajukan permohonan hak cipta, cek barcode ini ya!



Tahun 2021

September

03
09

WORLD BANK DUKUNG INDONESIA KELUAR DARI PRIORITY WATCH LIST



Jakarta - Direktur Penyidikan dan Penyelesaian Sengketa Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Anom Wibowo menegaskan komitmen pemerintah Indonesia dalam memberantas pelanggaran kekayaan intelektual (KI).

Hal tersebut disampaikan saat menerima kunjungan delegasi Bank Dunia, Tony Monaghan yang menjabat Country Security Specialist Indonesia, Singapore & Timor Leste, East Asia and Pacific, pada Jumat, 3 September 2021 di Kantor DJKI.

07
09

DJKI SUSUN PERATURAN MENTERI HUKUM DAN HAM TENTANG MANAJEMEN TINDAK PIDANA DI BIDANG KI

Bogor - Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) menggelar Focus Group Discussion (FGD) terkait Manajemen Tindak Pidana di Bidang KI di Hotel Rancamaya, Bogor, pada 6-8 September 2021. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk memajukan kekayaan intelektual (KI) sekaligus mengeluarkan Indonesia dari status Priority Watch List (PWL).

Saat ini dasar pelaksanaan penyidikan tindak pidana di bidang KI diatur melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH.01-H1.07.02 Tahun 2015. Namun seiring kebutuhan pelaksanaan penyidikan yang lebih rinci, terstruktur dan efektif Keputusan Menteri tersebut perlu dilakukan perubahan untuk lebih mewujudkan dan menjaga kepastian hukum.



09
09

DJKI BERKOMITMEN UNTUK TINGKATKAN KUALITAS PEMERIKSA MEREK

Jakarta - Dalam rangka mencapai tujuan nasional dibutuhkan adanya pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan mutu profesionalisme yang memadai. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI (Kemenkumham RI) menggelar

Konsinyering Pengusulan Perubahan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN RB) Tentang Jabatan Fungsional Pemeriksa Merek pada 8-11 September 2021 di Hotel DoubleTree by Hilton, Jakarta Pusat.



15
09

BERAKHIR DAMAI, DJKI BANTU MEDIASI SENGKETA LAGU "PAYUNG HITAM"

Jakarta - Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) berhasil mendamaikan pihak yang bersengketa melalui mediasi terkait dugaan atas tindak pidana hak cipta lagu "Payung Hitam". Menindaklanjuti aduan tersebut, DJKI Kemenkumham melalui Direktorat Penyidikan dan Penyelesaian Sengketa kemudian mengupayakan mediasi dalam menyelesaikan perkara dengan mempertemukan kedua belah pihak yang bersengketa pada Rabu (15/9/2021), di Lapas Kelas II B Tegal, Jawa Tengah.



23
09

GUNA TINGKATKAN SDM, DJKI GELAR KONSINYERING PENYUSUNAN JABATAN FUNGSIONAL PEMERIKSA DESAIN INDUSTRI

Jakarta - Dalam mewujudkan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional diperlukan pembinaan yang baik berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja. Untuk itu, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) terus berupaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan DJKI. Demikian disampaikan Sekretaris DJKI Chairani Idha saat membuka Konsinyering Revisi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN RB) tentang Jabatan Fungsional Pemeriksa Desain Industri di Hotel Mercure, Jakarta Selatan, Kamis, 23 September 2021.



Oktober

07
10

PERCEPATAN CLEAN AND CLEAR REKOMENDASI BPK

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) melalui Bagian Keuangan mengadakan kegiatan Konsinyasi Pembahasan Tindak Lanjut Atas Temuan Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) di Hotel Mercure Jakarta, Rabu, 6 Oktober 2021.

Kegiatan ini diharapkan dapat membawa kemajuan dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan DJKI sebagai faktor penting dalam penilaian zona integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).



21
10

TEKAN PEREDARAN BARANG PALSU, DJKI EDUKASI PEDAGANG ITC MANGGA DUA

Jakarta - Direktorat Penyidikan dan Penyelesaian Sengketa Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) kembali memberikan edukasi pencegahan penjualan barang palsu kepada para pedagang di ITC Mangga Dua, Kamis, 21 Oktober 2021.

Direktur Penyidikan dan Penyelesaian Sengketa DJKI Anom Wibowo mengatakan kegiatan ini sebagai langkah DJKI menyadarkan masyarakat, pedagang, dan pengelola mal untuk tidak memperjualbelikan barang palsu dan bajakan.



26
10

DJKI BERIKAN PEMAHAMAN PATEN UNTUK MASYARAKAT DI NTT TERKAIT

Kupang - Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia gencar memberikan pemahaman kekayaan intelektual (KI) khususnya di bidang Paten pada Selasa, 26 Oktober 2021. Hal ini dilakukan agar dapat mendorong masyarakat Indonesia khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) untuk terus berkreasi dan berinovasi. Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Dede Mia Yusanti menjelaskan bahwa paten merupakan perlindungan terhadap hasil inovasi di bidang teknologi yang tidak melulu tentang teknologi yang *advance*. Paten juga dapat melindungi inovasi teknologi yang sederhana.



27
10

DJKI SERAHKAN SURAT PENCATATAN CIPTAAN DAN SERTIFIKAT MEREK PADA DIDIK NINI THOWOK

Yogyakarta – Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) menyerahkan dua surat pencatatan ciptaan kepada Didik Hadiprayitno atas koreografi tari Topeng Walang Kekek serta pertunjukan tari tersebut. Maestro tari yang akrab disapa Didik Nini Thowok ini juga mendapatkan sertifikat merek “Natya Lakshita Didik Nini Thowok” untuk jasa hiburan dan sekolah tari miliknya.

Surat pencatatan dan sertifikat merek itu diserahkan Direktur Kerja Sama dan Pemberdayaan Kekayaan Intelektual Daulat P Silitonga, Direktur Hak Cipta dan Desain Industri Syarifuddin, serta Kepala Divisi Administrasi Kanwil Kemenkumham DI Yogyakarta Faisol dalam kegiatan sosialisasi perkembangan *performing art* di Hotel JW Marriott Yogyakarta, 27 Oktober 2021.



28
10

PLT DIRJEN KI BERI PENGUATAN PENGADAAN BARANG/JASA GUNA CAPAI TARGET TAHUN ANGGARAN 2022

Jakarta – Pelaksana tugas Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Razilu memberikan penguatan sekaligus menutup acara kegiatan Konsinyering Persiapan Penyusunan Rencana Umum Pengadaan (RUP) Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Tahun Anggaran 2022 pada Kamis, 28 Oktober 2021 di Hotel Raffles, Jakarta. Razilu mengingatkan kepada jajaran di lingkungan DJKI untuk dapat memperkuat sinergi, baik internal DJKI maupun dengan unit kerja pengadaan barang dan jasa yang di dalamnya memiliki fungsi sebagai *clearing house* dengan mengidentifikasi seluruh barang dan jasa yang memiliki potensi risiko, secara proaktif.

Kisruh Warkopi, Grup Mirip Warkop DKI yang Bikin Indro Keki



Potret Kasino, Dono, dan Indro (Movieden.net)

“Indro pun mengaku ingin mengedukasi masyarakat bahwa ada sesuatu yang menaungi atau memberikan hak kepada seseorang, lembaga, atau apa pun yang harus dihormati, termasuk di dalamnya hak cipta yang juga hak berkreasi.”

Masyarakat Indonesia dihebohkan dengan kemunculan tiga orang yang mirip dengan Dono, Kasino, dan Indro. Mereka diundang ke berbagai acara televisi dan aktif membuat konten di media sosial. Menamakan diri Warkopi, Sepriadi Chaniago, Dimas Kusnadi, dan Alvin awalnya mencuri perhatian.

Tak lama berselang, Indro Warkop menanggapi kehadiran mereka di akun Instagram-nya. Ia menceritakan awal kekisruhan dengan Warkopi. Ia mengaku meledak karena terpancing dan menanggapi agak keras salah satu akun di IG yang mengatasnamakan *fans* Warkop DKI. Akun itu mengatakan bahwa Warkopi bisa menjadi penerus Warkop DKI. Indro pun bertanya apa mereka benar *fans* Warkop? Kemudian hal itu dinaikkan oleh media dan viral.

"Intinya sebenarnya kalau mereka niru, banyak yang niru, aku nggak masalah, aku ketawa. Kayak yang ada di Tiktok misalnya, tapi ketika terus kemudian merasa menjadi penerus, ini yang masalah karena anda berhadapan sama kekayaan intelektual (KI). Anda seolah-olah akan memakai *brand* Warkop. Itu yang masalah. Masalahnya ketika dia bilang Dono-Kasino-Indro. Apalagi kemudian digabungkan, itu masalahnya. Anda sudah masuk ke *brand*-nya Warkop," tutur Indro di salah satu *talk show* di YouTube.

Menanggapi kekisruhan ini, Dirjen KI Freddy Harris mengatakan bahwa almarhum Dono dan Kasino juga Indro sudah memiliki merek Warkop DKI. Untuk itu, jelas Freddy, orang yang menggunakan merek tersebut harus memiliki izin dari Indro dan ahli warisnya.

"Yang menarik di sini adalah hak cipta. Buat saya menarik, ini menjadi pergunjungan intinya nanti di kekayaan intelektual, kenapa? Sebenarnya itu hak ciptanya seperti apa sih? Kalau dilihat dari hak ciptanya, di situ Warkopi, itu sebenarnya mereka menggunakan nama Kasino, Indro, Dono, tentunya kan harus izin," tutur Freddy dalam KUPAS WARKOPI DARI SISI KEKAYAAN INTELEKTUAL yang digelar di YouTube DJKI Kemenkumham.

Freddy menjelaskan inti keduanya adalah Warkop itu sendiri. Kalau itu dijadikan merek dagang dan merek usaha, ia menuturkan, tentunya itu gak boleh tanpa izin karena Warkop DKI sudah punya merek. Untuk itu, Freddy menjelaskan hal ini kembali ke hak cipta.

Freddy pun menjelaskan tentang kekayaan intelektual (KI) di Indonesia, yakni dulu orang Indonesia belum melek KI, tetapi kini berbeda, sudah zaman keterbukaan. Dengan begitu, nanti kalau melihat hal yang mirip-mirip begitu orang akan melihat dan berargumentasi 'harus izin sama Om Indro'.

"Sekarang banyak orang bilang plagiat, orang bilang peniruan karena orang sudah mulai melek KI, maka itu kita harus hati-hati, tapi bukan berarti kreativitas menjadi sangat terbatas, tidak, Warkopi atau melalui manajernya datang saja ke Om Indro Warkop," kata Freddy.

Merek Warkop DKI sudah didaftarkan sejak 2004

Merek Warkop DKI telah didaftarkan sebagai Lembaga Warung Kopi Dono Kasino Indro pada 21 Januari 2004 di kelas 41 kemudian ada 4 jenis kelas barang, misalnya jasa hiburan dan kafe. Indro mengatakan bahwa saat itu Warkop DKI dihibahkan kekayaan intelektualnya, dan menjadi hak anak-anaknya, sebelumnya ia yang memegang hak itu.

Anak-anaknya di sini termasuk anak dari almarhum Dono dan Kasino. Mereka pun mengurus sendiri KI Warkop dengan nama mereka dengan persetujuan Indro. Selain itu, jenama Warkop DKI didaftarkan untuk banyak hal, antara lain kafe.

"Itu gak bisa sembarangan pakai nama Warkop DKI. Dan yang harus diketahui bahwa yang aku daftarkan *brand*. Bukan mirip. Aku gak pernah mempersoalkan kemiripan. Aku juga tahu Tuhan yang kasih itu. Yang saya permasalahan *brand*. Bahwa ini lho *brand*. Dan mau gak mau *brand* itu mukaku, muka Dono, muka Kasino. Apalagi logonya seperti itu kan. Itu yang didaftarkan. Jadi yang aku protes, untuk izin, untuk iktikad baik," tutur Indro.

Awal Komunikasi Warkopi kepada Warkop

Sayangnya, Warkopi belum sama sekali menemui Indro. Namun, mereka sempat menghubungi anaknya via DM Instagram. Saat itu, Warkopi masih terdiri dari satu orang yang mirip dengan Indro. Ia diarahkan untuk menghubungi manajemen yang mengurus Indro. Manajemen mengatakan, kemudian pihak Warkopi bicara segala macam mengenai Warkop KW dan saat itu sudah bertiga.

"Ya sudahlah diarahkan, dibilang jangan kalau pakai nama Warkop (atau) ada warkop-warkopnya. Karena setahuku itu terdaftar. Sudah dibilang jangan, dan yang berhak bukan Om Indro, (tetapi) Lembaga Warkop. Dikasih kontakannya. Dihubungin akhirnya. Itu kejadiannya Agustus, 10 September dia kirim email. Tapi tidak ada satu pun minta izin, malah minta tanggapan mengenai tiga orang itu. Segala macam. Minta ketemu, akhirnya dijawab juga sama lembaga Warkop anak-anakku," tutur Indro.



Potret Warkopi (mediablitar.pikiran-rakyat.com)

Kemudian Lembaga Warkop menanyakan TV mana saja yang sudah menayangkan Warkopi, maksud mereka apa, bagaimana dengan pertemuan, dan apa yang mau dibicarakan pihak Warkopi. Namun, pertanyaan itu baru dijawab 10 hari kemudian setelah semua mulai ribut. Mereka menjawab tetap seperti semula, yakni tidak ada satu kata pun minta izin. Indro pun bisa membuktikan hal itu dari email-email yang ia terima.

"Hampir semua gue lihat bahkan Dirjen KI sempet ngomong bahwa itu salah. Yang aku kaget terus terang. Makanya aku sekarang memilih diam. Ternyata ada efek pidana, aku pikir tadinya perdata doang. Empat tahun penjara, buat yang lakukan itu dan manajemennya, menurut Dirjen KI yang gw baca," tutur Indro.

Lembaga Warkop DKI sudah memberikan hak eksklusif kepada Falcon Pictures

Dari hal ini, kemudian muncul konsekuensi lain, yakni Lembaga Warkop sedang menjual atau memberikan hak/kontrak eksklusif kepada rumah produksi (PH) Falcon Pictures. Dengan demikian, Indro mengatakan, Falcon menjadi terusik dan menanyakan kepadanya. Sementara itu, Indro dan Falcon mempunyai rangkaian rencana ke depan yang besar dan memakai konsep.

"Jadi ini sudah pasti banget mengganggu konsep-konsep ini. Mereka (Falcon) cuma, sejujurnya gak sampai negur, tapi kan mereka secara hukum berhak menegurku. Istilahnya 'lu kasih gw eksklusif kenapa jadi ada orang lain di sana-sana'. Secara hukum Lembaga Warkop harus bersuara bahwa kami tidak ada hubungannya dengan mereka. Dan mereka tidak pernah minta izin dengan kita. Kan harus begitu," kata Indro.

Terkait hal itu, sebelum Warkopi banyak juga orang yang mirip artis muncul tetapi tidak menjadi masalah seperti ini. Freddy mengatakan jika wajah yang mirip gak masalah. Namun, jelas Freddy, sepanjang mereka itu tidak merepresentasikan, misalnya pertama bikin film yang seolah-olah seperti itu ya harusnya ada izin.

“Kan intinya di situ semuanya, kalau dulu sih terserah ya, dulu orang belum kenal KI, sekarang bisa dituntut. Bisa dibilang kayak gini, wah karakter saya gak kayak begitu, malah membuat *bad character* ke saya. Wah jadi masalah. Jadi meleak KI-nya ini sudah mulai tumbuh di masyarakat. Maka harus hati-hati,” tutur Freddy.

Alasan Indro mendaftarkan Hak Cipta Warkop

Indro Warkop mengaku kini memikirkan hak cipta Warkop DKI. Indro mengatakan ngotot mendaftarkan hak cipta Warkop DKI karena itu yang bisa ia wariskan secara wujud kepada anak-anaknya, dan itu berhasil.

“Anaknya Dono yang paling kecil, Satrio namanya, dia gak kenal ayahnya lho. Dia ditinggal ayahnya saat 5-6 tahun umurnya. Terakhir begitu gw bisa Warkop DKI Reborn 1, mereka terima uang yang di luar dugaan. Bisa beli motor, bisa beli mobil. Nangis gak tuh anak. Gila, aku gak kenal bapakku, tapi bapakku masih kirim aku duit. Masih ngasih aku untuk sekolah. Betapa bahagianya aku,” tutur Indro.

Indro mengatakan bahwa bertemu dengan Warkopi kini bukan poin dari permasalahan ini karena mereka cuma mau bertemu dan tidak bilang mau minta izin. Sementara menurut Indro, esensinya mereka harus mendapat izin, dan itu harus di bawah kekuatan undang-undang karena Warkop DKI terlindungi. Indro menjelaskan harus ada pernyataan yang dikeluarkan hukum karena ia juga perlu terlindungi untuk ke Falcon.

“Aku harus mengakui bahwa aku memberi maaf. Apalagi semenjak Dirjen KI itu ngomong. Dan video-video Warkopi sudah di-*takedown* menurut pengakuan Patria TV. Tapi dia kan di banyak tempat, banyak *link* yang masih terus. Bahkan ada beberapa setelah kita ngomong itu kegiatan komersialnya masih tetap jalan. Ya kita tunggu, sabar kok. Anak-anak juga sabar. Oke kalau mau ketemu tolong di-*takedown* dulu. Dan mau ngomong apa,” tutur Indro.

Freddy pun menyarankan Warkopi izin, dan paling penting izinnya tertulis. Karena KI itu ceritanya tentang nilai ekonomi, ungkap Freddy, Warkopi sendiri nantinya akan dapat honor, kontrak panggung, dan sebagainya. Untuk itu, menurutnya harus diatur. Kalau tidak ada nilai ekonominya baru tidak apa.

“Misal Warkop DKI gak ada nilai komersialnya, tinggal izin saja sm Om Indro, boleh gak niru. Jadi kita mau bikin kompleks atau kita mau bikin sederhana. Gitu aja. Buat saya, karena ada nilai ekonomi harusnya bicara. Berapa sih lisensinya. Simbiosis mutualisme kan. Harapan kita, KI menjadi penting terutama hak cipta,” tutur Freddy.



Dirjen KI Freddy Harris (Integritasnews.com)

Freddy mengatakan dulu orang masih cuek dengan hak cipta dan lisensi, tapi sekarang berbeda. Untuk itu, sekarang tertib saja. DJKI juga sedang membuat *online* hal seperti ini.

“Jadi udah lisensikan saja, lisensi apa benar-benar soal besaran lisensi itu para pihak saja, *business to business* saja. Cuma daftarkan lisensi ke DJKI, biar nanti kalau ada hal penting kayak gini kita hadapi, enggak kok mereka sudah berlisensi,” tutur Freddy.

Warkopi *takedown* video dan ganti nama

Belum lama manajemen Warkopi akhirnya menghapus video. Apakah masalah ini bisa dikatakan selesai? Terkait hal ini, Freddy berterima kasih untuk manajemen Warkopi, karena artinya dia sadar betul, ada sesuatu yang salah secara prinsip adalah tidak/belum mendapat izin lisensi dari Warkop DKI terutama Indro.

“Kalau sudah izin segala macam, kalau di YouTube kita tahu ada *adsense* dapat duit. Di situ yang saya bilang, kalau dapat duit ya ada sisi komersialnya harus ngomong sama Om Indro. Nanti kalau sudah selesai sisi komersialnya, Om Indro mau bilang yaudahlah pokoknya entah dibebaskan, kalau misalnya dapat 10 juta yaudahlah ambil. Jadi kalau sudah selesai ya sudah di-*upload* lagi. Karena KI itu memang soal ekonomi. Ya kan, saya kan selalu bilang, kalau kita cerita KI, kita cerita *ekonomi value*,” tutur Freddy.

Awalnya Warkopi terkenal membawa embel-embel Warkop DKI. Kemudian mereka mengganti nama. Jika nama baru dikomersialkan, menurut Freddy, tidak apa-apa dan tidak bisa dikatakan bahwa mereka sudah terkenal lalu sekarang memakai merek baru.

Selain itu, tutur Freddy, mereka punya identitas sendiri tidak bisa dikatakan karena terkenal jadi harus bayar.

“Kalau mengganti itu, ya sudah gak apa-apa ya. Jadi kalau dia terkenal punya nama sendiri ya tidak apa apa bagus ada unsur kreativitas,” tutur Freddy.

Masih soal kreativitas, sebelumnya banyak orang yang memparodikan dan mirip dengan tokoh tertentu. Isu kemarin yang berkembang adalah Warkopi memparodikan tetapi sebenarnya masuk ke pendomplengan nama Warkop DKI itu sendiri. Terkait hal itu, Freddy menjelaskan parodi itu memang dikenal dalam dunia hiburan, yakni dia menggambarkan seseorang, kelompok atau peristiwa secara sinistik tapi dengan gaya-gaya yang lucu.

Freddy pun menjelaskan bagaimana prosedur jika ada orang atau grup yang ingin membuat suatu parodi atau sitkom yang memang ada unsur KI-nya. Menurutnya, orang itu terlebih dahulu harus mengirim surat atau pesan WA misalnya, jika bukti elektronik dianggap cukup. Misalnya seperti ini kirim ke manajemen Indro. Selain itu, yang paling penting menurut Freddy adalah kalau izin itu sudah didapat harus diketahui apakah di Warkop DKI ada kesepakatan tertentu yang sifatnya kolegiat atau segala macam.

“Nah untuk yang grup-grup baru gak apa-apa tinggal minta izin. Izin sudah, lalu yang paling penting yang saya bilang, daftarkan izin karena ada lisensi. Lisensinya itu daftar ke KI Online, selesai. Kenapa mesti daftar ke KI? Karena di UU hak cipta, efek lisensi kepada pihak ketiga baru bisa didapatkan kalau didaftarkan,” tutur Freddy.

Mengedukasi masyarakat

Indro menjelaskan bahwa orang mungkin tahu bahwa Warkop mungkin hanya pelawak. Namun, *brand* ini sudah didaftarkan secara hukum dan terus berjalan. Ia mengajak masyarakat untuk melihat hal ini sebagai pelajaran. Indro pun mengaku ingin mengedukasi masyarakat bahwa ada sesuatu yang menaungi atau memberikan hak kepada seseorang, lembaga, atau apa pun yang harus dihormati, termasuk di dalamnya hak cipta yang juga hak berkreasi.

“Nah makanya aku sekarang mikir, waduh anak-anak bakal terima kayak gini terus. Makanya kita harus benar-benar mengedukasi masyarakat. Berkreasilah, kami tidak akan sama sekali melarang orang berkreasi, wong kami hidup dari kreasi kok. Tapi salinglah menghargai. Ada hak cipta. Oleh karena itu, kita berkreasilah dengan rambu-rambu ini. Itu yang pengen aku edukasi,” tutur Indro.



Potret Indro, Dono, dan Kasino (nyatanya.com)

Indro sendiri tidak ingin permasalahan ini menjadi pro kontra. Karena ini masalah hukum, ia mengaku gak ingin permasalahan ini ke sana. Hal itu setelah ia mendengar Dirjen KI bicara bahwa persoalan ini bisa masuk pidana dengan hukuman empat tahun dan denda miliaran.

“Tadinya gw pikir hanya perdata, mudah-mudahan ini gak sampai ke sana. Mudah-mudahan mereka juga sadar. Ini kan yang susah kelihatannya, mohon maaf nih, gak tahu manajemennya, gak tau Warkopi-nya, seolah-olah tetap walaupun minta maaf, tapi bilang kami sudah niat baik kok, tapi kami seolah digantung, gini, jadi ada ketidakikhlasan kepada itu, mudah-mudahan ini gak sampai terjadi besar. Aku gak pengen ini terjadi,” tutur Indro.

Terkait pelanggaran KI, Freddy pun mengatakan bahwa pelanggaran hak cipta bisa dibuktikan kalau nonton Warkopi orang selalu berasumsi itu adalah warkop yang lama. Menurutnya, perihal pelanggaran kemudian pidana, ini terkait mengapa di KI penegakan hukumnya di belakang, yakni bertujuan mengedukasi masyarakat.

“Nanti ya sudah minta maaf sama Om Indro. Lalu bikin kontrak lisensi, selesai. Jadi unsur pidananya gak usah naik, gitu. Tapi kami juga minta sama Parfi dan yang lain. Kayak gini-gini harus jadi perhatian,” tutur Freddy.

Dari persoalan ini, Indro Warkop justru ingin memanfaatkan ini untuk mengedukasi semua orang. Bukan hanya masyarakat di luar sana, ia juga ingin mengedukasi Warkop DKI sendiri. Ia pun memberi pesan soal berkarya.

“Berkarya seni itu sebuah budi daya. Oleh karena itu, jangan pernah berhenti berbudidaya. Dan kalau kemudian berbudi daya itu melakukan sebuah hal yang sama seperti yang pernah ada, gak akan jadi, tapi kalau terinspirasi itu beda, itu bisa jadi,” tutur Indro.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal Permenkumham No. 20 secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!



Squid Game vs As The Gods Will, Sejauh Mana Predikat Plagiat dalam Karya Film?

“Kesamaan hanya kebetulan dan tidak ada hubungannya dengan film yang dibandingkan.”



Serial drama Korea, Squid Game. (Sumber foto: Instagram/@netflixkr)

Serial Netflix, *Squid Game*, menjadi populer belakangan ini dan sempat menjadi *trending topic* di Twitter. Sebagaimana diketahui, film *Squid Game* menceritakan para peserta yang berjumlah 456 orang untuk menyelesaikan permainan demi mendapatkan hadiah yang sangat menarik, tapi mereka harus mempertaruhkan nyawa.

Bagaikan peribahasa 'tak ada gading yang tak retak', dilansir dari Allkpop, film *Squid Game* dituduh plagiat karena memiliki kemiripan yang serupa dengan film Jepang yang berjudul *As The Gods Will*--dirilis pada tahun 2014--menurut para netizen. Kedua permainan di film *Squid Game* maupun *As The Gods Will* sama-sama memperlihatkan jam hitung mundur dan kepala boneka raksasa.

Adegan yang dituduh plagiat tersebut mulai mencuat ketika episode pertama dalam *Squid Game*. Untuk di film *Squid Game*, para pemain terbunuh satu per satu selama permainan pertama yang disebut 'Lampu Merah, Lampu Hijau'. Di film *As The Gods Will*, terdapat boneka yang menakutkan dan setiap siswa akan dibunuh oleh boneka tersebut jika tertangkap dalam permainan.

Meskipun dituduh plagiat, sang sutradara *Squid Game*, Hwang Dong-hyuk, telah membantah tuduhan tersebut.

"Setelah saya memfilmkan karya debut saya pada tahun 2008, saya pergi ke banyak toko buku manga dan manhwa. Saya melihat banyak cerita bertahan hidup, jadi saya pikir akan menarik jika genre ini diciptakan kembali dengan cara Korea. Saya menyelesaikan skrip pada tahun 2009, tetapi saya diberitahu bahwa itu tidak akan berhasil karena ceritanya kejam dan genrenya tidak dikenal oleh publik pada saat itu. Saya tidak bisa mendapatkan investasi atau casting karena proyeknya sulit untuk diselesaikan. Jadi, saya berhenti mempersiapkannya," ujar Hwang Dong-hyuk dalam konferensi persnya.

Klaim yang menciptakan ide terlebih dahulu



Film *As The Gods Will*. (Sumber foto: Istimewa)

Namun, Dong-hyuk memang menjelaskan ada suatu kemiripan dengan *As The Gods Will*. Namun, kesamaan itu hanya kebetulan dan tidak ada hubungannya dengan film tersebut.

“Saat kami sedang syuting, saya mendengar bahwa itu mirip dengan *As the Gods Will*. Tapi *game* pertama adalah *game ‘Mugunghwa Has Bloomed’*, sejak saya menulis naskahnya di tahun 2009. Itu satu-satunya kesamaan yang kebetulan dan tidak ada hubungannya dengan film itu. Saya tidak menyalin siapa pun,” ujarnya.

Bahkan, Dong-hyuk mengklaim bahwa ia yang memiliki ide tersebut pertama kali karena naskah untuk serial *Squid Game* telah dikerjakan dari tahun 2008 hingga 2009.

“Akan tetapi, jika saya harus mengatakannya, saya akan mengatakan bahwa saya melakukannya terlebih dahulu. Saya sebenarnya akan menjadi yang pertama sejak saya menulis itu dulu,” tuturnya.

Semenjak itu, dilansir dari Today Online, Dong-hyuk mendapat kritikan dari netizen karena sikapnya dan ia tidak membahas dengan rinci mengapa begitu banyak adegan dalam *Squid Game* yang mirip dengan *As The Gods Will*.

Menanggapi fenomena tersebut, Kepala Seksi Pertimbangan Hukum dan Litigasi Achmad Iqbal Taufiq mengatakan bahwa kita harus bisa memilah seberapa mirip atau seberapa terinspirasi dari suatu karya.

Iqbal menambahkan, ada kemungkinan dua film tersebut berangkat dari ide yang sama, tetapi cara berekspresi dan pada akhirnya menjadi suatu karya film jelas terdapat perbedaan. Kalau berbicara plagiat, bisa dilihat dari kesamaan pada script atau tokoh yang digunakan.

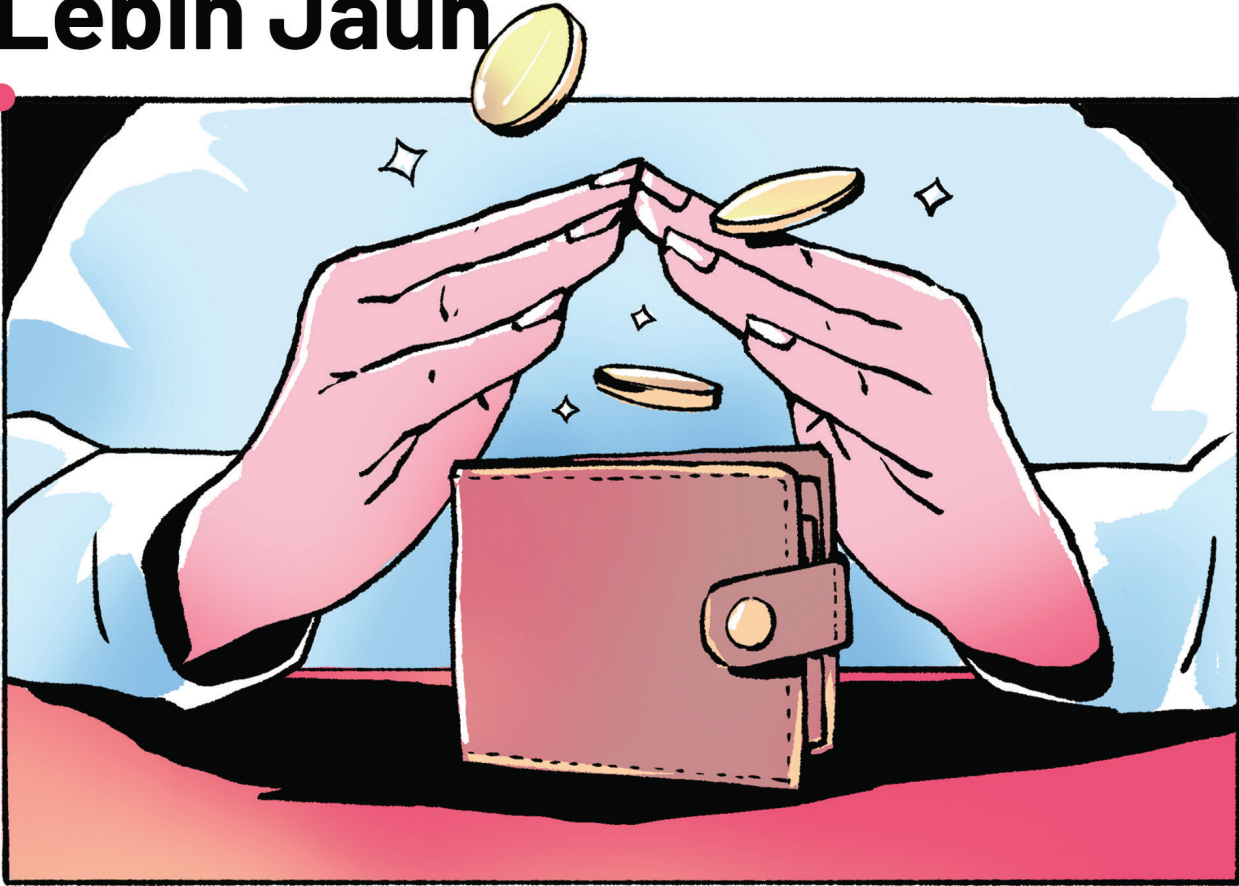
“Kalau dibilang plagiat kemungkinan ada, tetapi tidak 100% sama. Kalau dari sisi hak cipta, sah saja sebenarnya dari ide yang sama, asalkan bisa menghasilkan karya yang berbeda, dan itu mendapatkan pelindungannya masing-masing. Jadi, boleh-boleh saja terinspirasi. Asalkan tidak 100% sama, dan kita bisa lihat bahwa kedua film tersebut (*Squid Game* dan *As The Gods Will*) tidak sama karena terletak perbedaan, salah satunya dari tokoh yang digunakan,” jelasnya.

Selain itu, menurut Iqbal, konsep amati, tiru, dan modifikasi (ATM) merupakan konsep umum yang bisa digunakan siapa saja. Jadi, sejauh mana konsep ATM bisa diterima agar tidak dicap melakukan plagiat bahwasanya kita harus jujur dalam membuat karya yang terinspirasi dari karya lainnya.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal hak cipta dan kekayaan intelektual secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!



Mengenal Lisensi Lebih Jauh



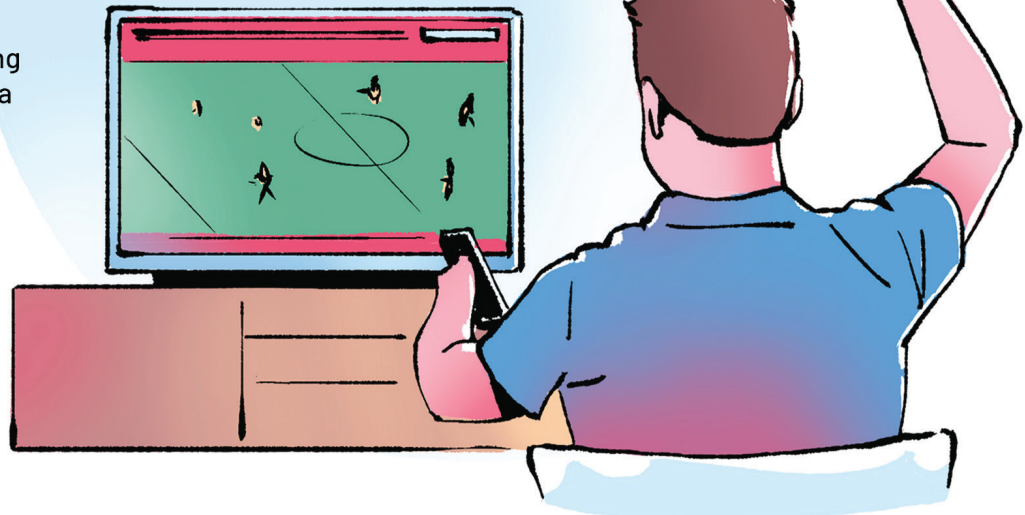
Kekayaan intelektual memiliki nilai ekonomi yang bisa didapatkan melalui komersialisasi. Salah satu cara mengkomersialisasikan kekayaan intelektual adalah melalui pemberian lisensi.

Lisensi

Izin yang diberikan oleh pemilik kekayaan intelektual kepada pihak lain untuk menggunakan, memanfaatkan, atau melaksanakan hak kekayaan intelektual tersebut berdasarkan perjanjian tertulis dalam jangka waktu dan syarat tertentu.

Contoh

Mola TV menjadi pemegang lisensi hak siar Liga Utama Inggris untuk wilayah Indonesia pada musim 2021-2022.





Agar bisa memberikan lisensi, pemilik kekayaan intelektual harus memiliki kekayaan intelektual terdaftar/tercatat dan masih dalam masa perlindungan hukum. Beberapa contoh lisensi antara lain :

02 Merchandise

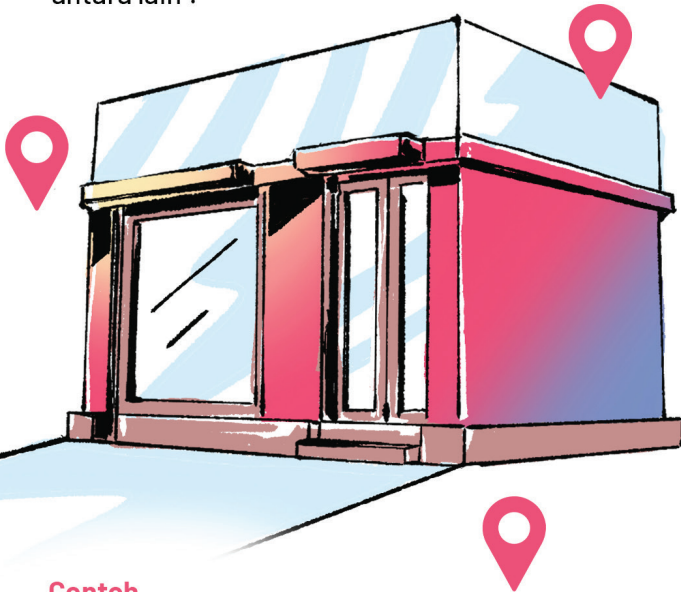
01 Waralaba

Waralaba

Agar bisa memberikan lisensi, pemilik kekayaan intelektual harus memiliki kekayaan intelektual terdaftar/tercatat dan masih dalam masa perlindungan hukum. Beberapa contoh lisensi antara lain :

Merchandise

Pemberian izin terhadap penggunaan desain atau karya cipta seperti karakter fiksi dan image seseorang untuk tampilan suatu produk barang atau jasa.



Contoh

Bisnis kedai kopi dan mini market. Pemilik merek bekerjasama dengan banyak investor atau pemilik lahan, sehingga bisa membuka banyak gerai dengan satu merek.



Contoh

Penggunaan karakter fiksi untuk ilustrasi pada mug dan produk fashion untuk menambah daya tarik produk tersebut.



Ilustrasi aplikasi TikTok. (Shutterstock/AnnaMarkina)

TikTok Ramai Film Bajakan, Begini Tanggapan DJKI

“Platform media sosial TikTok kini jadi sarang penyebaran film bajakan”

Pembajakan film di Indonesia jadi masalah klasik yang sampai sekarang masih jadi momok bagi pelaku industri perfilman. Di zaman digital seperti sekarang, akses menonton film secara ilegal justru menjadi semakin terbuka.

Beberapa waktu lalu pengunggahan film bajakan di TikTok, sempat ramai diperbincangkan. Diketahui, platform media sosial TikTok kini menjadi sarang untuk penyebaran film bajakan. Banyak sekali akun dalam aplikasi tersebut yang menyuguhkan potongan dari film-film Indonesia yang seharusnya hanya dapat ditonton secara berbayar pada aplikasi tertentu atau di bioskop.

Maraknya pembajakan film di TikTok membuat orang yang bekerja di industri perfilman pun geram termasuk Ernest Prakasa hingga aktor Kemal Mochtar. Ernest sendiri mengatakan bahwa akun berbasis video tersebut tidak serius memerangi pembajakan film Indonesia.

Ernest juga menantang TikTok untuk mampu memerangi aksi pembajakan film. Ia menilai, TikTok justru kini banyak dihuni oleh konten film bajakan yang jelas merugikan bagi para pembuat film.

“Saya tantang @tiktokIDN untuk buat *statement* terbuka soal ini. Akui bahwa platform-nya banyak dihuni film bajakan dan nyatakan bahwa ada niat untuk memerangi itu,” tulis Ernest sebagaimana dikutip dari Twitter @ernestprakasa, Minggu (19/9/2021).

Sutradara film *Imperfect* itu menilai, TikTok justru malah menikmati *traffic* yang datang dari konten bajakan. Ia lantas membandingkan dengan YouTube yang dianggap lebih baik karena memiliki sistem khusus untuk mendeteksi konten bajakan.

“Meskipun belum sempurna, tapi *platform* UGC (User Generated Content) seperti YouTube punya sistem dan itikad baik untuk memerangi pembajakan. Perkara bisa memang masih diusahakan, tapi yang penting, perkara maunya dulu. @tiktokIDN, sampai saat ini, masih tampak menikmati keadaan.” tulis Ernest.

Sebelumnya diketahui, para pengguna TikTok pasti tak asing lagi jika melihat cuplikan film dan serial yang muncul di FYP (For Your Page). Biasanya, akun yang menyebarkan cuplikan film tersebut akan mengedit videonya menjadi beberapa bagian atau *part* dari keseluruhan film. Berkat ramainya isu ini, Angga Anugrah Putra selaku Head of Operations TikTok Indonesia mengatakan bahwa pihaknya akan mendorong para pengguna untuk menghormati hak cipta.

Selain itu, Angga juga mengatakan bahwa konten seputar film menjadi salah satu konten yang berkembang pesat di TikTok termasuk *review* film, rekomendasi, tips, dan bahkan film pendek. Peluncuran film “X&Y” di awal tahun ini yang menjadi film pendek vertikal pertama di TikTok pun mendapatkan sambutan hangat.

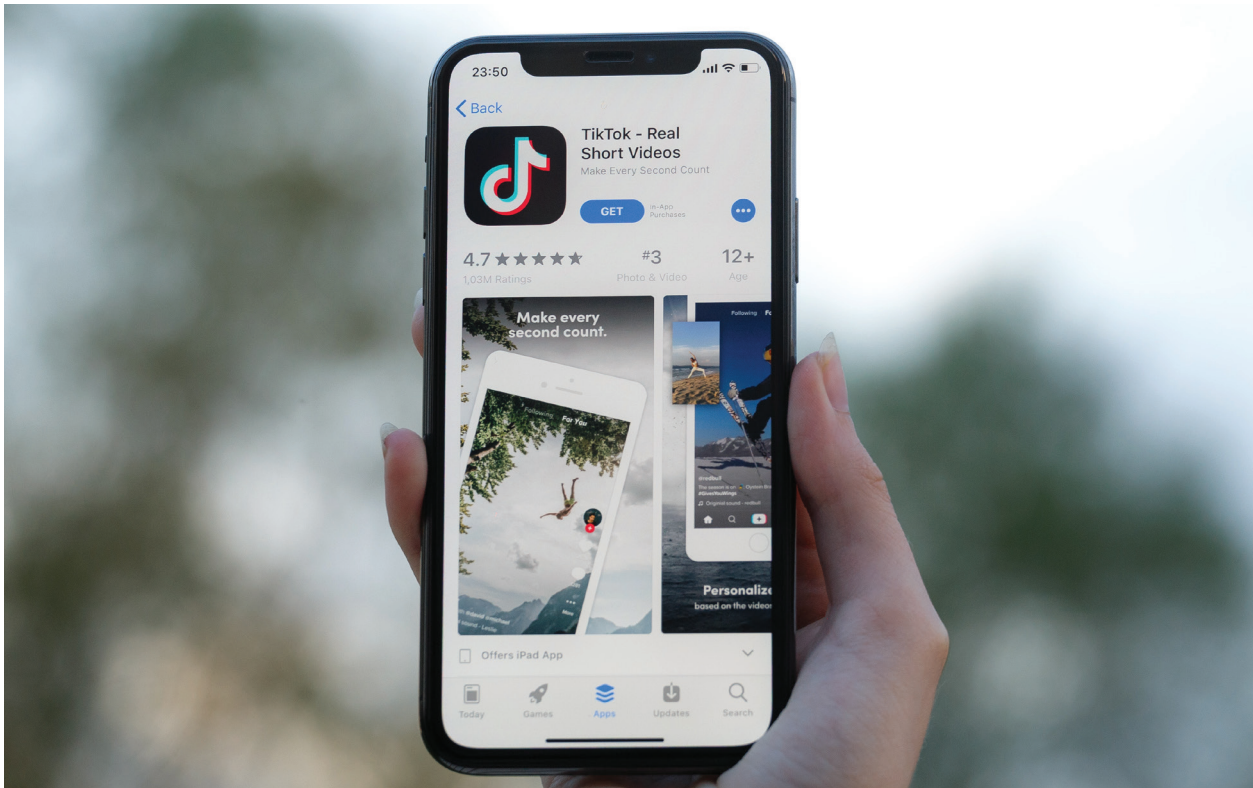
Ia pun menyatakan bahwa pihaknya menjamin keamanan dan kenyamanan pengguna, termasuk para pelaku di industri film untuk mengekspresikan kreativitasnya di TikTok selalu menjadi prioritas utama. Menurutnya, TikTok menghormati hak properti intelektual milik semua pihak dan mendorong pengguna untuk melakukan hal yang sama.

“Ini adalah area penting bagi TikTok dan kami akan terus mengevaluasi serta meningkatkan kebijakan, proses dan sistem kami sebagai bagian dari komitmen TikTok dalam melindungi pengguna dari pelanggaran hak cipta,” kata Angga dalam siaran pers pada Rabu, (22/9/2021).



Komedian dan sutradara Ernest Prakasa. (Dok. Instagram/ernestprakasa)

Harus bisa menghargai karya orang lain



Aplikasi TikTok. (Shutterstock/XanderST)

Merespons hal itu, Kepala Seksi Pertimbangan Hukum dan Litigasi, Achmad Iqbal Taufiq, mengatakan bahwa berdasarkan regulasi yang ada, konten serupa termasuk dalam kategori pelanggaran Undang Undang Hak Cipta. Meskipun tidak semua konten di-*monetize*, namun dari sisi hak moral menurutnya jelas melanggar.

“Kalau dari Undang Undangnya sih termasuk kategori melanggar. Namun, pelanggaran hak ekonominya harus dibuktikan, pengujian komersialnya seperti apa. Tapi dari sisi hak moralnya ya jelas pelanggaran, karena tanpa izin memotong, mengambil, dan menyebarkan. Intinya adalah merugikan kepentingan orang yang punya hak,” jelas Iqbal saat dihubungi.

Lebih lanjut ia menjelaskan, DJKI hingga kini terus mensosialisasikan isu terkait sebagai tindakan pencegahan. Iqbal pun mengusulkan agar ke depannya pihaknya bisa berkolaborasi dengan TikTok demi menghilangkan konten-konten yang bisa dianggap sebagai pelanggaran kekayaan intelektual.

“Harapannya kita bisa menghargai. Mereka sudah capek-capek bikin film itu dengan *budget* yang besar apa salahnya kita nonton di bioskop. Ini juga akan berimbas kepada para pelaku perfilman supaya bisa terus memproduksi film-film yang lebih bagus lagi, karena buat film itu gak mudah,” katanya.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal hak cipta dan kekayaan intelektual secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!



Awas! Posting Meme di Sosmed Bisa Kena Pelanggaran Hak Cipta

“Apakah membuat atau menyebarkan meme dapat terkena pelanggaran hak cipta?”



Sebuah foto yang sempat *viral*, lantaran dijadikan berbagai bentuk versi *meme* dan disebarluaskan di media sosial. (Shutterstock/AntonioGuillem)

Di zaman modern ini, internet *meme* menjadi hal yang cukup digemari oleh semua kalangan. *Meme* sendiri biasanya banyak dihasilkan dari serangkaian perbuatan pengubahan dan penyebarluasan terhadap ciptaan-ciptaan milik orang lain seperti lukisan, foto, video, teks, dan lain-lain yang dianggap memiliki nilai humor. *Meme* populer digunakan untuk berbagi pengalaman, menuangkan pemikiran dan menjadi sarana hiburan. Namun, apakah membuat atau menyebarkan *meme* dapat terkena pelanggaran hak cipta?

Dilansir dari How To Geek, kata *meme* berasal dari buku Richard Dawkins, *The Selfish Gene*, tahun 1976. Dawkins menyebut, *mimeme* adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani dan memiliki arti ‘yang ditiru’. Kata itu kemudian disingkat menjadi *meme*. Saat ini, *meme* dinilai memiliki posisi penting dalam kebudayaan internet, termasuk dalam strategi pemasaran, periklanan, hingga perihal dunia politik dan budaya populer.

Sampai saat ini belum ada regulasi yang secara langsung menyebut aturan terkait *meme*. Namun, jika melihat Undang-Undang nomor 28 tahun 2014 tentang hak cipta pasal 1 ayat 3 yang berbunyi, "Ciptaan adalah setiap hasil karya cipta di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra yang dihasilkan atas inspirasi, kemampuan, pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan, atau keahlian yang diekspresikan dalam bentuk nyata," maka dapat disimpulkan bahwa *meme* termasuk dalam perlindungan hak cipta.

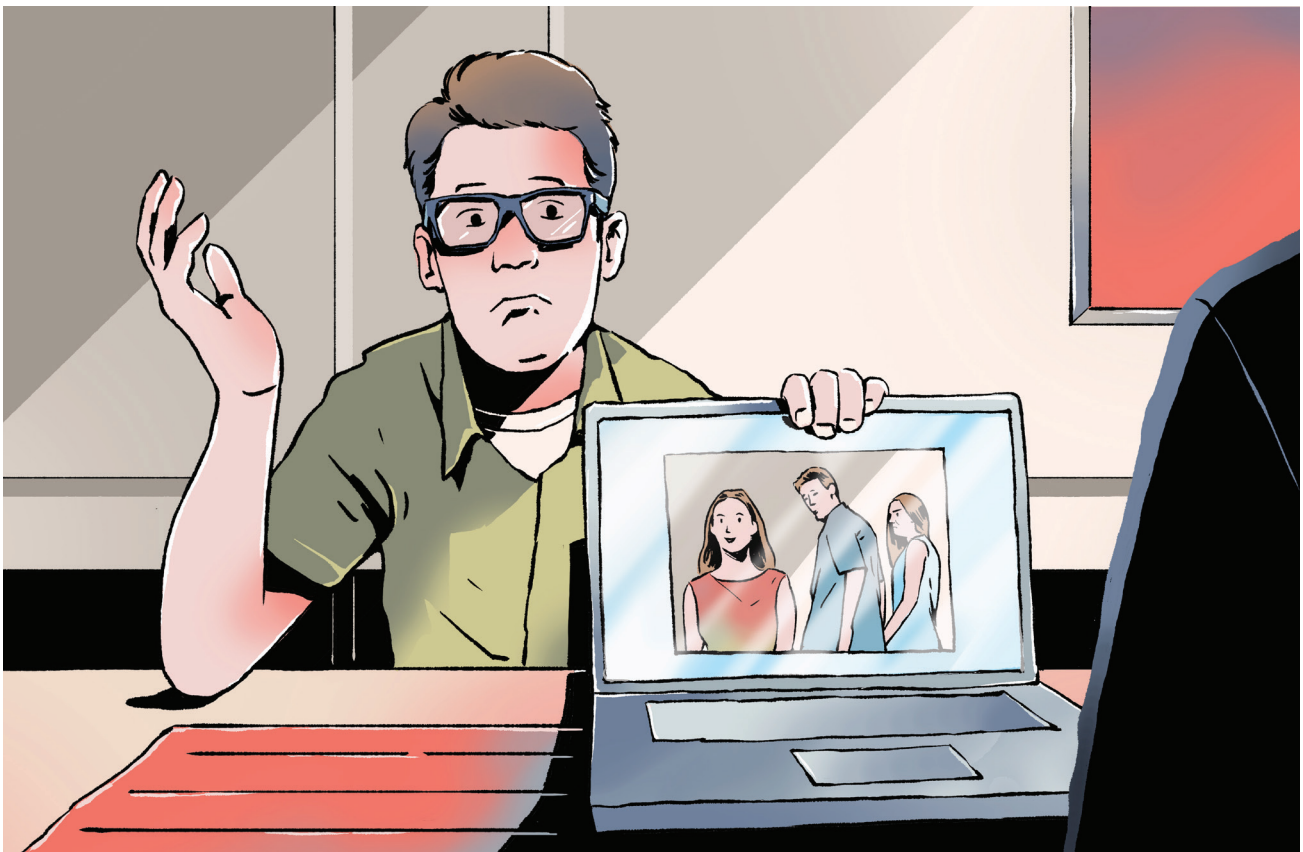
Kesimpulan yang bisa kita ambil adalah kegiatan membuat atau menyebarkan *meme* secara komersial bisa saja terkena pelanggaran hak cipta jika tanpa seizin dari pencipta atau pencipta merasa dirugikan karena editan *meme* tersebut, sehingga pencipta memiliki hak untuk meminta penghapusan konten.

Hal itu juga sempat ditegaskan Kasubdit Pelayanan Hukum dan Lembaga Manajemen Kolektif (LMK), Agung Damarsasongko. Ia menjelaskan bahwa secara hukum, jika ada orang yang menggunakan ciptaan orang lain untuk kepentingan komersial, maka jelas itu merupakan pelanggaran hak cipta.

"Dalam Pasal 9 ayat 2 dan ayat 3 itu juga sudah dijelaskan, kalau untuk kepentingan komersial jelas pelanggaran. Itu kan kategorinya melakukan penggandaan, pendistribusian kepada publik nah itu bisa dikategorikan sebagai bentuk pelanggaran," jelas Agung saat dihubungi.

Namun, karena *meme* biasanya tidak memiliki kepentingan ekonomi dan disebarakan hanya untuk sebuah hiburan, banyak pencipta yang tidak mempermasalahkannya sehingga tidak terkena pidana, bahkan tidak sedikit pencipta yang mengapresiasi *meme* tersebut karena bisa saja dijadikan sebagai bentuk "promosi gratis" terhadap karyanya.

"Potensi pelanggaran susah cukup banyak tapi tindakan selanjutnya tergantung pada si penciptanya. ini kan delik aduan. Biasanya mereka melakukan somasi atau peringatan terlebih dahulu terhadap orang-orang tersebut jika memang dirasa diperlukan," tambah Agung.





Seorang perempuan tengah tertawa. (Shutterstock/Fizkes)

Agar terhindar dari pelanggaran hak cipta

Meski begitu, setidaknya ada beberapa tips bagi pihak yang aktif di ranah internet *meme* agar bisa terus berkarya dan tidak melanggar regulasi hak cipta. Salah satunya adalah dengan mengadopsi ketentuan Penggunaan Wajar (Fair Use). Penggunaan Wajar sendiri merupakan suatu doktrin yang diterapkan untuk menghidupkan fungsi sosial dari peraturan terkait hak cipta.

Di Indonesia, Penggunaan Wajar diatur di Pasal 26 dan Pasal 43-51 Undang Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta (UUHC 2014). Dalam konteks berbagi dan modifikasi ciptaan di ranah internet *meme*, pembuatan Anda akan dianggap sebagai Penggunaan Wajar jika ciptaan tersebut tidak digunakan untuk kepentingan komersial,

serta harus menyebutkan nama, dan sumber ketika menggunakan suatu ciptaan. Cara lainnya yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan ciptaan yang masa berlaku hak ciptanya sudah habis, atau memiliki lisensi terbuka.

“Sekarang harus kita lihat bahwa ketika dia mengambil potongan adegan dari film lalu dibikin *meme* ya itu jelas merupakan pelanggaran. Baiknya ya tentu harus minta izin kepada pemegang hak ciptanya,” ujar Agung menegaskan.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal hak cipta dan kekayaan intelektual secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!



Sumatera Selatan

13
09

SAFARI PATEN PERKUAT PEMAHAMAN KI MASYARAKAT SUMSEL

Palembang - Pembukaan Safari Paten Trip Ketiga dengan tema Penguatan Pemahaman Kekayaan Intelektual untuk Wilayah Sumatera kembali digelar sebagai bentuk partisipasi dalam menjaga Kekayaan Intelektual Anak Bangsa melalui jalur akademisi, bertempat di Arista Hotel Palembang, Senin (13/9).

Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual yang diwakili Direktur Paten, DTLS dan Rahasia Dagang Dede Mia Yusanti saat membuka kegiatan ini mengajak para rektor, akademisi, serta peneliti dari perguruan tinggi maupun lembaga penelitian dan pengembangan (litbang) yang berada di wilayah Sumatera Selatan untuk mendaftarkan dan mencatatkan invensinya dalam bentuk paten, sebelum produknya dikomersialisasikan.

Sulawesi Utara

17
09

MENCEGAH POTENSI PELANGGARAN HAK CIPTA, KADIV YANKUMHAM LAKUKAN PEMANTAUAN DI TEMPAT USAHA DAN HIBURAN DI KOTA MANADO

Manado, (17/09) - Terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu dan/ atau Musik menimbulkan berbagai pertanyaan masyarakat terkait mekanisme pelaksanaannya serta untuk meningkatkan pemahaman tentang Kekayaan Intelektual, khususnya Hak Cipta dalam upaya perlindungan hukum hasil ciptaan lagu dan atau musik. Memperhatikan hal tersebut, Divisi Pelayanan Hukum dan HAM Kanwil Sulawesi Utara melakukan kegiatan pencegahan dan pemantauan di tiga tempat usaha di Kota Manado.

Selanjutnya tim melakukan pemasangan stiker yang berisikan imbauan kepada masyarakat untuk selalu menegakkan hukum dan memajukan kekayaan intelektual dengan menaati peraturan yang ada.

Kalimantan Tengah

20
09



KADIV YANKUM DAN HAM KUSUMA SERAHKAN SURAT PENCATATAN CIPTA MASKOT RUTAN BALIGE DAN JINGLE RUTAN BALIGE

Palangka Raya – Bertempat di Luwansa Hotel Palangka Raya, Divisi Pelayanan Hukum dan HAM Kantor Wilayah Kemenkumham Kalteng mengadakan Kegiatan Sosialisasi Penegakan Hukum dan Pengawasan di Bidang Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelanggaran kekayaan intelektual.

Dengan diadakan kegiatan pada hari ini diharapkan dukungan dari Para Aparat Penegak Hukum khususnya kepolisian, jaksa, hakim, dan aparat pendukung baik itu dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi serta dari Kanwil Kemenkumham itu sendiri agar dapat terus berkolaborasi dan bersinergi antar-*stakeholder* serta bertukar informasi dan komunikasi/koordinasi yang baik terkait dengan penegakan dan pengawasan kekayaan intelektual di Provinsi Kalimantan Tengah.



Bali

21
09



PENINGKATAN PEMAHAMAN KEKAYAAN INTELEKTUAL MELALUI SEMINAR KELILING

Badung - Selasa, 21 September 2021 bertempat di The Laguna Resort and Spa Nusa Dua, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) bekerja sama dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) menyelenggarakan Seminar Keliling dengan tema "Perlindungan dan Pemanfaatan Kekayaan Intelektual bagi Kalangan Universitas, Industri dan Usaha Kecil Menengah".

Tujuan utama terselenggaranya kegiatan ini adalah penguatan dalam perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual serta pengembangan sistem untuk meningkatkan keselarasan pencatatan maupun pendaftaran produk- produk kekayaan intelektual.





Jawa Timur

12
10



LINDUNGI SECARA DEFENSIF, KEMENKUMHAM JATIM INVENTARISASI KEKAYAAN INTELEKTUAL KOMUNAL DI BANYUWANGI

Banyuwangi - Keragaman dan potensi Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) yang dimiliki Indonesia wajib dilindungi.

Untuk itu, sebagai langkah perlindungan, Kanwil Kemenkumham Jatim melakukan kegiatan inventarisasi kekayaan intelektual pada Selasa (12/10/21) di Kabupaten Banyuwangi.

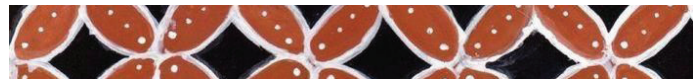
Bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), Tim Kanwil Jatim menggelar kegiatan tersebut di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

Dalam kesempatan itu juga diserahkan dua Surat Pencatatan ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, yaitu KIK Ekspresi Budaya Tradisional "Batik Gajah Oling" dan KIK Pengetahuan Tradisional "Rujak Soto".



Jawa Tengah

12
09



KEMENKUMHAM JATENG TERIMA HIBAH KENDARAAN OPERASIONAL DARI DJTI KEKAYAAN INTELEKTUAL

Semarang - Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah menerima dua buah kendaraan operasional roda empat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Selasa (12/10).

Serah terima kendaraan operasional tersebut secara simbolis diberikan Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Chairani Idha Koesmayawati kepada Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah A Yuspahrudin.

Adapun kendaraan operasional yang diberikan berupa 1 unit kendaraan sewa untuk operasional pelayanan kekayaan intelektual dan hibah 1 unit kendaraan operasional roda empat untuk Bapas Kelas II Magelang.

DKI Jakarta

13
10



DORONG PEMBENTUKAN SENTRA KEKAYAAN INTELEKTUAL, KANWIL DKI TINGKATKAN KOORDINASI DENGAN IKJ

Dalam rangka implementasi perjanjian kerja sama antara Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta dengan Institute Kesenian Jakarta (IKJ) tentang Kekayaan Intelektual, Kepala Bidang Pelayanan Hukum Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta, Ria Wijayanti, melakukan kunjungan dan rapat koordinasi ke Institute Kesenian Jakarta, Selasa (12/10/21). Kunjungan ini merupakan tindak lanjut atas rencana pengajuan permohonan pembentukan sentra kekayaan Intelektual di Kampus Institut Kesenian Jakarta.

Perguruan tinggi merupakan salah satu aset bangsa yang menyimpan begitu banyak potensi kreator dan inovator khususnya para mahasiswa yang mana perlu didorong untuk mendirikan sentra KI yang memiliki manajemen yang baik sebagai fasilitator dalam pendaftaran KI.

Banten

15
10



DIBANTU DJKI, KANWIL KEMENKUMHAM BANTEN BERHASIL DAMAIKAN SENGKETA MEREK

Serang (14/10) - Kanwil Kemenkumham Banten bersama Ditjen Kekayaan Intelektual (DJKI) berhasil mendamaikan sengketa merek antara dua pelaku usaha melalui jalan mediasi.

Mediasi diselenggarakan sebagai bentuk penyelesaian sengketa kekayaan intelektual di bidang merek, antara S.M.N selaku pemilik merek terdaftar sekaligus pihak pelapor dengan A.S. selaku pihak terlapor.

Berjalan lancar, mediasi akhirnya menemukan titik temu, di mana akhirnya pihak terlapor bersedia untuk tidak menggunakan merek terdaftar milik pihak pelapor tanpa izin atau atas hak yang sah. Selain itu, sebagai bentuk kompensasi, pihak terlapor juga bersedia mengganti sejumlah uang kerugian kepada pihak pemohon.





NTT

26
10

Sumatera Utara

25
10



YASONNA SERAHKAN SEMBILAN KEKAYAAN INTELEKTUAL KE KORPOLAIRUD POLRI

Jakarta – Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Yasonna H Laoly menyerahkan sembilan kekayaan intelektual (KI) kepada Kepala Korps Kepolisian Perairan dan Udara Badan Pemeliharaan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia (Korpolairud Baharkam Polri), Verdianto I. Bitticaca di Markas Komando Korpolairud Baharkam Polri, Jakarta Utara, Selasa (26/10/2021).

“Semoga melalui pelaksanaan acara ini, dapat terjalin silaturahmi dan komunikasi yang baik antarinstansi, baik di lingkungan Kemenkumham maupun dengan Polri, khususnya Korpolairud Baharkam Polri,” kata Yasonna.



EVALUASI MENGENAI KEKAYAAN INTELEKTUAL DI SUMUT, DIREKTUR MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS KUNJUNGI KANWIL KEMENKUMHAM SUMUT

Medan – Dalam rangka evaluasi mengenai kekayaan intelektual di Sumatera Utara, Direktur Merek dan Indikasi Geografis pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Nofli mengunjungi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara, Senin (25/10/2021).

Nofli menyampaikan tujuan dari kunjungan ini ialah untuk mengevaluasi pendaftaran merek dan kekayaan intelektual di Sumut.

Dalam kunjungan ini juga dilaksanakan penyerahan 15 sertifikat merek yang nantinya akan dilanjutkan Kantor Wilayah untuk menyerahkan kepada pihak yang bersangkutan.

Tercatat sebagai KIK, Ini Dia Bolu Berendam Khas Indragiri Hulu



Bolu Berendam (Instagram.com/Janrizall)

“Bolu Berendam punya nilai budaya yang menunjukkan khasanah kemelayuan Kerajaan Indragiri.”

Setiap daerah di Indonesia memiliki kekhasan tersendiri, seperti dari makanan, pakaian adat, maupun upacara tradisional. Hal-hal tadi merupakan hasil aktivitas intelektual, pengalaman, dan pemahaman dari penduduk asli atau lokal suatu daerah. Keberadaan kekhasan tadi pun harus dilindungi agar tidak diakui daerah lain dan tetap lestari.



Belum lama ini, salah satu makanan dari Provinsi Riau, Bolu Berendam, resmi tercatat sebagai Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) berupa Pengetahuan Tradisional asli Indragiri Hulu. Dengan demikian, makanan tersebut telah mendapat hak paten dan perlindungan hukum.

Kepala Divisi Pelayanan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Riau Siti Cholistianingsih menyerahkan secara langsung sertifikat pencatatan KIK kepada Plt Asisten Perekonomian dan Pembangunan Inhu Syahrudin pada kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Kekayaan Intelektual, Kamis (27/5/2021) di Aula Pertemuan Hotel Danau Raja, Rengat, dilansir dari website.inhukab.go.id.

Nilai budaya Bolu Berendam

Bolu berendam berasal dari Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu), Riau. Kuliner yang populer dan mudah dijumpai di Inhu ini sejak dulu juga biasa disebut *bolu baghondam* dalam bahasa Melayu. Raja-raja Kerajaan Indragiri pun menyukai Bolu Berendam.

Juru pelihara Makam Raja Indragiri yang juga pemerhati budaya setempat, Saharan, mengatakan bahwa Bolu Berendam punya nilai budaya yang menunjukkan khasanah kemelayuan Kerajaan Indragiri.

“Bolu Berendam ini merupakan makanan favorit para Sultan kerajaan Indragiri. Karena mewahnya, bolu ini disajikan dengan Poho atau talam baki yang berkaki,” ujar Saharan.



Bolu Berendam (Instagram.com/bolu_berendam_gerbangsari)

Lantas saja, Kepala Bidang Pariwisata di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Inhu, Lishaizar mengatakan Bolu Berendam merupakan salah satu sajian mewah bagi masyarakat Inhu umumnya dan Rengat khususnya. Lishaizar juga menjelaskan bahwa kue ini menjadi sajian istimewa saat pesta pernikahan. Selain itu, camilan ini juga bisa dijumpai saat Ramadan, Iduladha dan Idulfitri untuk sajian utama para tamu yang bersilaturahmi.

“Bolu Berendam ini adalah salah satu dari lima jenis makanan pengantin yang disajikan,” kata Lishaizar.

Uniknya, Bolu Berendam tidak dapat sembarangan dibuat. Karena memerlukan waktu 3-5 jam, orang dengan kesabaran tinggi dan tak memiliki pantangan yang bisa membuatnya, seperti tidak sedang datang bulan dan tak boleh berkata kasar.

Kue yang sudah dibuat turun-temurun di Inhu ini kini menyebar ke seluruh wilayah tersebut. Namun, hanya orang-orang tertentu saja yang dapat membuat Bolu Berendam. Jika orang yang membuat tak pandai, hasil rasa kue itu akan aneh dan amis.

Keunikan Bolu Berendam

Bunga berwarna kuning adalah bentuk Bolu Berendam. Makanan ini pun unik karena dilengkapi kuah larutan gula dan tidak hancur alias bertekstur padat seperti bolu pada umumnya. Namun, Bolu Berendam berbeda karena gula dan telur yang dipakai lebih banyak dan hanya memerlukan segenggam tepung.

Pembuatan Bolu Berendam pun tidak boleh menggunakan listrik. Sebab, meski telurnya mengembang, bolu akan bantet. Terkait hal ini, membuatnya cukup menggunakan tangan dengan teknik khusus ketika mengocok telur, yakni jangan terlalu cepat. Hal ini agar telur mengembang dan rasa Bolu Berendam sesuai yang diharapkan.

Biasa disajikan dengan kuah dan berasal dari bahan dasar gula, rasa Bolu Berendam sangat manis. Kuah gula tersebut ditambahkan kayu manis, adas, dan cengkih sehingga rasanya khas. Meski direndam dalam kuah gula, Bolu Berendam tidak akan hancur dan dapat bertahan sekitar delapan hari.

Pernah mendapat MURI dan API 2017

Bolu Berendam juga pernah ikut serta dalam ajang Anugerah Pesona Indonesia (API) 2017. Dipilihnya camilan ini dalam ajang tersebut bukan tanpa alasan. Bolu Berendam sudah beberapa kali dibawa dalam pameran dan festival. Dengan demikian, kue ini sangat akrab di tengah masyarakat karena sering disebut dan diingat sebagai makanan khas Indragiri.

“Karena memiliki khas sendiri sehingga diundang untuk mengikuti acara tersebut. Ini kesempatan bagi Inhu untuk menyebarluaskan kue tradisional secara nasional,” kata Kepala Dinas Kepemudaan dan Pariwisata (Disporapar) Armansyah.

Bukan tanpa hasil, Bolu Berendam berhasil menjadi kue tradisional terpopuler tingkat nasional dalam ajang tersebut. Kue ini mendapat nilai tertinggi dari 10 kontestan lain dengan perolehan 46,5 persen.

“Alhamdulillah, makanan asli Rengat ini bisa menasional. Semoga ke depan akan bisa menjadi salah satu bagian promosi wisata Indragiri Hulu,” tutur Armansyah.

Selain menang dalam ajang itu, Bolu Berendam juga tercatat di Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) kategori sajian kue bolu terbanyak sebesar 100 ribu.

Lishaizar mengatakan, saat MTQ Kabupaten Inhu ke-47, Pemerintah Kabupaten Inhu meraih penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (Muri) dari Bolu Berendam dalam kategori kue terbanyak dan unik serta kerumitan prosesnya.

“Waktu itu Pemkab Inhu bersama masyarakat membuat sebanyak 100 ribu kue Bolu Berendam dan kemudian mendapat penghargaan rekor MURI yang diserahkan oleh Wakil Direktur Muri Osmar Semesta Susilo kepada Bupati Indragiri Hulu, Yopi Arianto,” katanya Lishaizar.

Lishaizar mengatakan saat ini Disporapar Inhu terus memperkenalkan Bolu Berendam dalam setiap acara sebagai sajian untuk para tamu. “Ini dilakukan supaya semua pihak semakin mengenal kuliner khas Kabupaten Inhu ini,” ujarnya. (WEB)

Perkembangan Digital Mudahkan Penderita PCOS Terapkan Pola Hidup Sehat



Ilustrasi seseorang mengecek kesehatannya melalui gadget. (Sumber foto: urgentlyhealth.com)

“Penderita PCOS di Indonesia diharapkan bisa terbantu dengan kehadiran aplikasi PCOS Tracker Indonesia.”

Perkembangan digitalisasi memang tak bisa dimungkiri. Saat ini, berbagai kehidupan masyarakat secara keseluruhan seakan dituntut menjadi serba digital. Terlebih lagi di saat pandemi Covid-19 melanda, hingga membuat aspek pelayanan kesehatan harus beradaptasi dan memberikan solusi dengan inovasi digital dan teknologi canggih.

Selain itu, jika dibandingkan pada masa sebelum pandemi, kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berkepanjangan juga menyebabkan perubahan pola hidup dan cara aktivitas yang signifikan.

Beberapa penelitian di berbagai negara telah melaporkan peningkatan berat badan, peningkatan gaya hidup sedentari (minim aktivitas fisik), dan perubahan pola makan. Hal tersebut juga ditemui di Indonesia. Bagi orang dengan penyakit metabolik kronis, seperti hipertensi, diabetes, dan kolesterol keadaan ini tidak bisa dianggap remeh. Begitu juga dengan perempuan yang menderita PCOS.

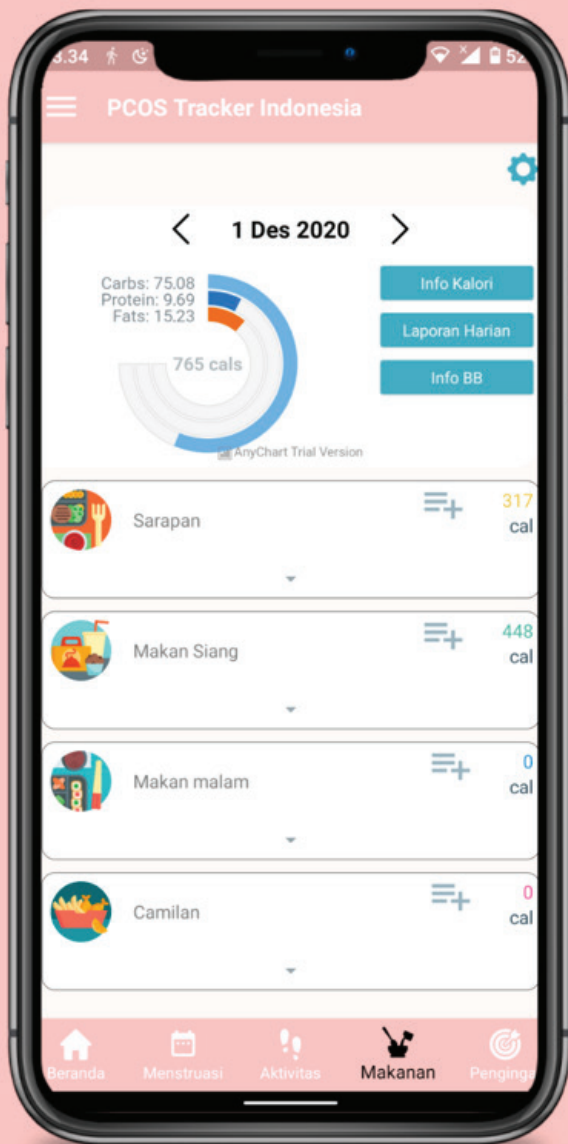


Seperti diketahui, PCOS atau *Polycystic Ovary Syndrome* dikenal dengan Sindrom Ovarium Polikistik (SOPK) merupakan gangguan hormonal paling banyak diderita oleh perempuan. Perempuan yang menderita PCOS mengalami kelainan pada produksi dan metabolisme hormon androgen dan estrogen sehingga menyebabkan terganggunya proses ovulasi, yaitu dilepaskannya sel telur dari indung telur. Akibatnya, fertilitas atau kesuburan pun terganggu.

"Kunci untuk mengatasi PCOS adalah pola makan yang sehat, olahraga teratur, dan menjalani pola hidup sehat. Perjuangan melawan PCOS adalah perjuangan yang panjang dan membutuhkan konsistensi yang kuat. Tetapi karena lockdown dan sulit untuk kontrol, banyak pasien kami yang kembali naik berat badannya," ujar Dr. dr. R. Muharam, SpOG(K)-FER, MPH, salah satu ahli fertilitas dan endokrinologi reproduksi di Klinik Yasmin Kencana RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) dan staf pengajar di FK UI.

Dengan adanya masalah tersebut dan semakin berkembangnya digital saat ini, membuat setiap hal dapat dilihat dan dicek hanya dalam satu genggam. Banyak aplikasi yang dibuat untuk memudahkan pengguna 'ponsel pintar'. Salah satunya aplikasi digital PCOS Tracker Indonesia yang diciptakan peneliti dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI).

Pasalnya, digitalisasi pelayanan kesehatan, menurut dr. Muharam, bisa menjadi solusi untuk melayani kelompok pasien dengan masalah kesehatan reproduksi. Adapun bantuan pendanaan penelitian dari FK UI melalui program Hibah Pengabdian Masyarakat UI Tahun 2020, dr. Muharam bersama dengan Dr. dr. Fiastuti Witjaksono, MSc, MS, SpGK dari Departemen Ilmu Gizi dan dr. Nora Sutarina, SpKO dari Departemen Kedokteran Olahraga, merancang dan menciptakan aplikasi digital PCOS Tracker Indonesia.



Aplikasi kesehatan untuk penderita PCOS dari Fakultas Kedokteran UI. (Dok. Istimewa)

Dilengkapi dengan berbagai fitur

Dengan adanya aplikasi tersebut, diharapkan perempuan dengan PCOS dapat tetap menjalani dan menjaga pola hidup sehat di tengah terbatasnya akses ke fasilitas kesehatan dan aktivitas olahraga. Pengguna dapat mencatat dan mengukur kalori yang dikonsumsi dan dikeluarkan setiap harinya, dan mengetahui pola haidnya. Kedua hal ini sangat penting untuk mengetahui progres dari proses terapi mereka.

PCOS Tracker Indonesia menggunakan metode food diary untuk mencatat kalori yang dikonsumsi pengguna. Pengguna pun dapat mencatat makanan yang dikonsumsi secara *real time* atau membuat rekapitulasi dalam periode 24 jam terakhir.

Kemudian, pengguna dapat mencatat dalam ukuran rumah tangga yang familiar dan mudah diukur. Kebutuhan kalori pengguna akan dihitung dari data fisik yang dimasukkan di awal. Apabila kalori harian yang dikonsumsi melebihi batasan tersebut, aplikasi ini akan memberikan notifikasi.

Metode *activity tracker* digunakan untuk mencatat kalori yang dikeluarkan pengguna. Selain itu, pengguna aplikasi PCOS Tracker Indonesia dapat mencatat aktivitas fisik yang dilakukannya beserta durasinya, yang kemudian akan secara otomatis dikonversikan oleh aplikasi menjadi jumlah kalori yang dikeluarkan.

Data ini kemudian dikalkulasi dengan kebutuhan kalori spesifik masing-masing pengguna. Nantinya, akan menghasilkan laporan neraca kalori yang dapat digunakan pengguna untuk mengetahui kelebihan atau defisit kalorinya.

Fitur lain yang menarik dari aplikasi ini adalah Fitur Kalender Haid dan Kalender Kesuburan bagi pengguna yang sedang menjalankan program hamil. Bagi pengguna yang menjalankan program hamil bisa digunakan untuk mengetahui siklus haid normal. Dari data yang dimasukkan, aplikasi PCOS Tracker Indonesia memperkirakan kapan siklus haid berikutnya.

Dengan begitu, pengguna pun bisa mengetahui masa-masa subur. Pengguna juga akan tahu apabila siklus haidnya sudah mulai normal yang berarti pengguna tersebut mulai kembali subur.

Adapun dr. Muharam mengatakan, aplikasi yang ada masih merupakan prototipe dan berharap ke depannya dapat dikembangkan lebih jauh.

“Harapannya, penderita PCOS di Indonesia bisa terbantu dengan kehadiran aplikasi ini. Masih banyak yang bisa dikembangkan ke depannya. *Activity tracker* yang tersinkronisasi dengan gadget pengguna dan menggunakan konsep gamifikasi, rekomendasi resep makanan sehat untuk pengguna PCOS, dan banyak lagi,” ungkap dr. Muharam.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal hak cipta dan kekayaan intelektual secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!



Teka-TeKI

"Makin banyak tahu, makin banyak ilmu"

Seberapa banyak nih pengetahuanmu tentang istilah-istilah Kekayaan Intelektual? Kali ini, Teka Teki Silang bakal menantang kamu untuk menyelesaikan semua pertanyaan.

Apakah kamu yakin bisa menjawabnya? Mari kita coba!



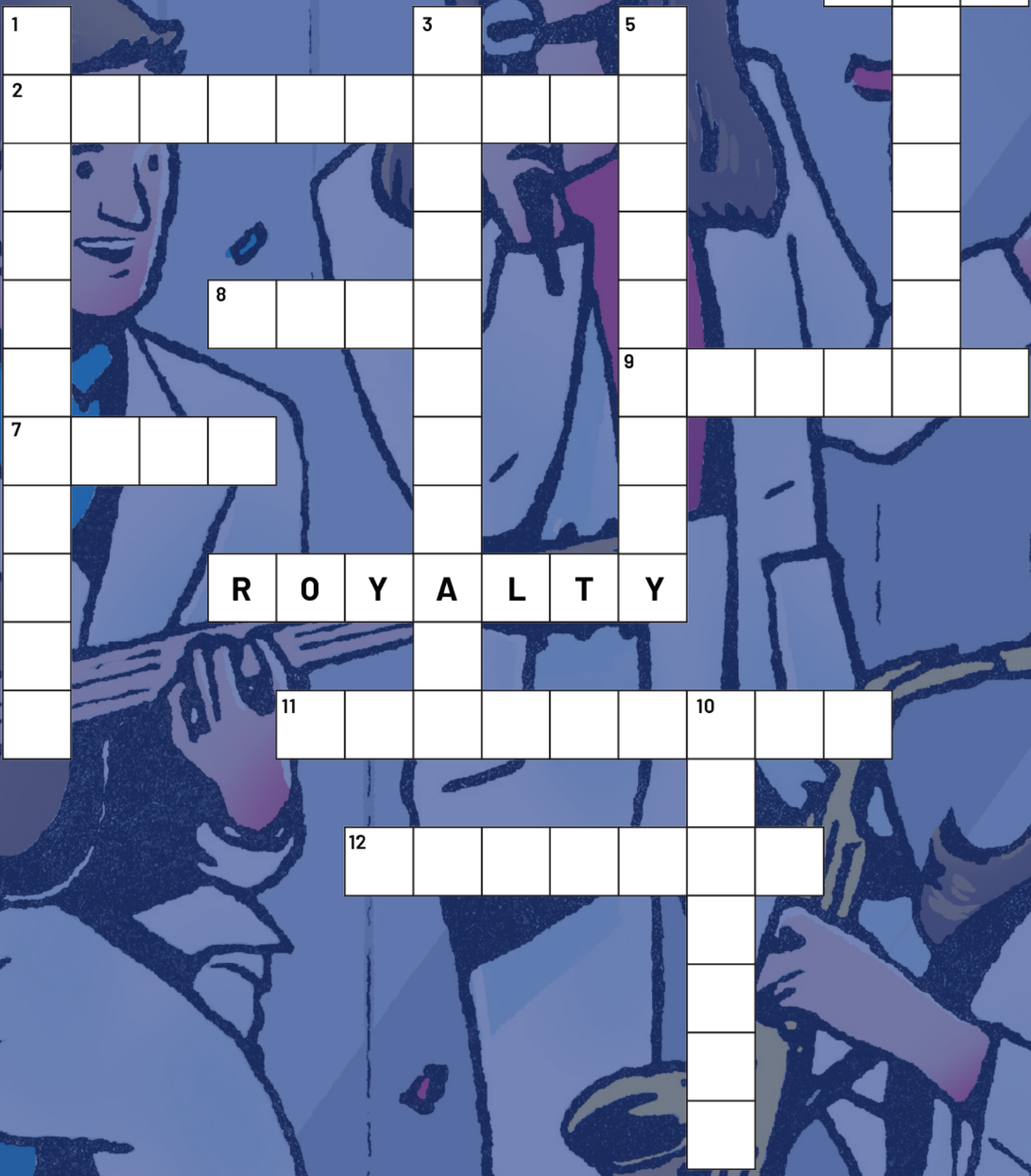
MENDATAR

2. Salah satu karya guru yang dilindungi hak cipta
4. Upaya penyelesaian konflik dengan melibatkan pihak ketiga yang netral
7. Aplikasi kesehatan yang dibuat oleh Fakultas Kedokteran UI
8. Pangkalan Data Kekayaan Intelektual (singkatan)
9. Motif batik yang dipakai pada jersey klub sepak bola PSIM Yogyakarta
11. Kekayaan Intelektual Komunal yang dilirik oleh *brand* Dior
12. Undang-undang perlindungan HKI di Indonesia diperkenalkan oleh pemerintah



MENURUN

1. Program DJKI yang diadakan di 7 kota di Indonesia
3. Pemberian dalam arti luas yang meliputi pemberian uang tambahan, hadiah uang, barang, rabat, komisi pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya
5. Kelompok grup lawak yang mendaftarkan merek dan hak cipta
6. Salah satu syarat desain industri yang dapat didaftarkan
10. Direktur Paten, DTLST, dan Rahasia Dagang
13. Sosok yang punya hak paten di di bidang teknologi untuk selama waktu tertentu



1

3

5

6

4

2

8

9

7

R O Y A L T Y

11

10

12



Pemain PSIM Jogja Beny Wahyudi saat peluncuran jersey untuk musim 2021. Jersey anyar PSIM masih mengandalkan motif batik parang sebagai ciri khas Jogja. (Sumber foto: Ana R. Dewi/Radar Jogja)

Penuh Makna dan Filosofis, Tren Motif Batik di Seragam Tempur Klub Sepak Bola

“Ada filosofi kental yang ingin dibawa dengan menghadirkan motif batik di jersey.”

Seperti diketahui, masyarakat Indonesia memperingati Hari Batik Nasional yang ditetapkan pemerintah melalui Keputusan Presiden No. 33 Tahun 2009 tentang Hari Batik Nasional pada tanggal 2 Oktober.

Selain itu, PBB melalui bidang yang mengurus kebudayaan, UNESCO, menetapkan batik sebagai warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) pada Oktober 2013 lalu.

Seiring bertambah populernya batik, para produsen kerajinan kain tradisional Indonesia akhirnya berlomba membuat pakaian bermotif batik. Salah satu potensi yang dilirik untuk meraup keuntungan dan sekaligus mengampanyekan batik lewat olahraga adalah sepak bola.

Bagi sebuah klub sepak bola, seragam atau yang lebih dikenal dengan *jersey* merupakan identitas dari sebuah klub tersebut. Alhasil, banyak klub yang memberikan corak menarik dalam *jersey*-nya, seperti halnya memberikan corak batik.

Salah satunya adalah PSIM Yogyakarta yang resmi merilis *jersey* tanding kandang dan tandang untuk musim 2021-2022. *Official jersey* tim berjudul Laskar Mataram ini mengusung corak biru sebagai warna utamanya. Berkerah v-neck putih, bagian lengan kanan dan kiri *jersey* juga bergaris putih.

Jika dicermati lebih detail, tampak motif batik Parang dalam *jersey* tersebut. Manajer Bisnis PSIM, Yuliana Tasno, mengatakan bahwa motif itu melambangkan semangat para pejuang yang turun ke medan perang di masa lampau. Motif batik Parang juga melambangkan keberanian dan pantang menyerah, seperti ombak yang mampu memecah karang.

“Motif batik Parang selalu tersemat di *jersey* klub kebanggaan masyarakat Yogyakarta. Dari sejarahnya, motif Parang Rusak tercipta ketika Panembahan Senopati (raja pertama Mataram) tengah meditasi di Pantai Selatan. Ombak besar menyerupai parang yang terus menghantam bebatuan laut hingga membuat karang tersebut rusak,” jelas Yuliana Tasno.

Adapun kostum yang diproduksi oleh apparel lokal Sevenstars itu juga menggambarkan kewibawaan, kekuasaan, dan kebesaran. Dengan demikian, lanjut Yuliana, tidak sembarang orang bisa memakai motif tersebut.

“Harus dari keturunan raja yang bisa memakainya. Karena filosofinya cocok, makanya kami adopsi. Motif Batik Parang yang memang memiliki pesan kuat, tetap tersemat di *jersey* musim ini. Namun, tentu dengan desain dan tampilan yang lebih segar. Mudah-mudahan semangat baru lewat *jersey* ini bisa sampai ke seluruh tim dan manajemen PSIM,” tambahnya.

Semangat dan filosofi batik dalam *jersey*

Sementara itu, adapun PSS yang juga memakai unsur batik dalam *jersey*-nya. Tim berjuluk ‘Elang Jawa’ ini selalu menggunakan motif batik khas Sleman, yaitu Parijoto. Ada filosofi kental yang ingin dibawa PSS dengan menghadirkan motif batik di *jersey*-nya. Motif Parijoto itu melambangkan kemakmuran.

Hal itu sesuai dengan tanaman Parijoto yang memiliki banyak manfaat untuk kehidupan.

Semangat dan filosofi itu diharapkan membawa PSS dalam kemakmuran, terutama dari segi prestasi. Selain PSS, ada klub lain yang memakai ciri khas daerahnya, di antaranya Kalteng Putra dengan ciri khas motif Dayak, Persipura Jayapura dengan motif khas Papua, serta Bali United dengan gradasi Barong di bagian depan.

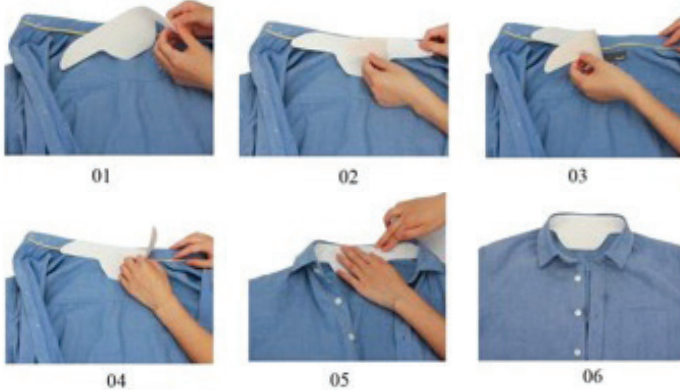
Ada juga klub Liga 2, misalnya Sriwijaya FC dengan motif songket dan Persis Solo dengan motif batik khas Solo. Di luar itu, ada beberapa tim lain yang juga menggunakan motif batik atau kain khas asal daerahnya.

Hal ini sudah berlangsung sejak beberapa tahun lalu sehingga batik seolah memberi warna tersendiri di industri sepak bola nasional. Jadi makin bangga, nih, dengan batik Indonesia!

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal hak cipta dan kekayaan intelektual secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!



Jersey PSS. (<https://pssleman.id>)



Sumber foto: Dok. Istimewa



Terlihat sederhana, barang-barang ini punya potensi paten

Dalam keseharian kita memerlukan banyak alat untuk membantu kegiatan yang super padat. Tidak hanya barang berteknologi tinggi, barang sederhana pun punya andil untuk hal itu. Dengan demikian, hal yang kita kehendaki dengan alat tersebut dapat menyelesaikan keperluan kita.

Barang ataupun alat sederhana tersebut nyatanya banyak ditemui. Lalu bagaimana dengan potensi kepemilikan patennya? Nah di *review jujur* kali ini akan membahas barang-barang sederhana tersebut. Yuk, cek ulasannya!

Alat yang satu ini terbilang cukup unik, karena mampu menambah fungsi kepala semprotan biasa digunakan untuk berbagai kegiatan termasuk mencuci kendaraan layaknya di tempat cuci (*steam*) motor dan mobil.

Produk tersebut bisa ditemukan di berbagai *platform e-commerce* mulai dari harga Rp20.000,- ribu hingga Rp50.000,- dengan keyword "Kepala Sprayer".

Barang ini memberikan solusi bagi pengguna agar bisa mencuci kendaraan di rumah saja, karena mampu menghasilkan busa seperti salju yang kerap digunakan oleh tempat cuci kendaraan pada umumnya.

"Kalau saya lihat, ini sepertinya sudah ada. Menurut saya ini termasuk dalam invensi. Barang ini lebih ringkas. Tapi kalau soal kebaruannya, perlu dipelajari lebih lanjut," ujarnya saat dihubungi pada Jumat (10/12/21).

Sementara dari sisi desain, Rizki Harit Maulana, selaku Pemeriksa Paten Muda DJKI mengatakan bahwa produk ini jelas memiliki kegunaan. Lebih lanjut ia menjelaskan, apabila di pasar terdapat beberapa macam variasi dari bentuk maupun konfigurasi, maka bisa dianggap bahwa produk tersebut memiliki desain.



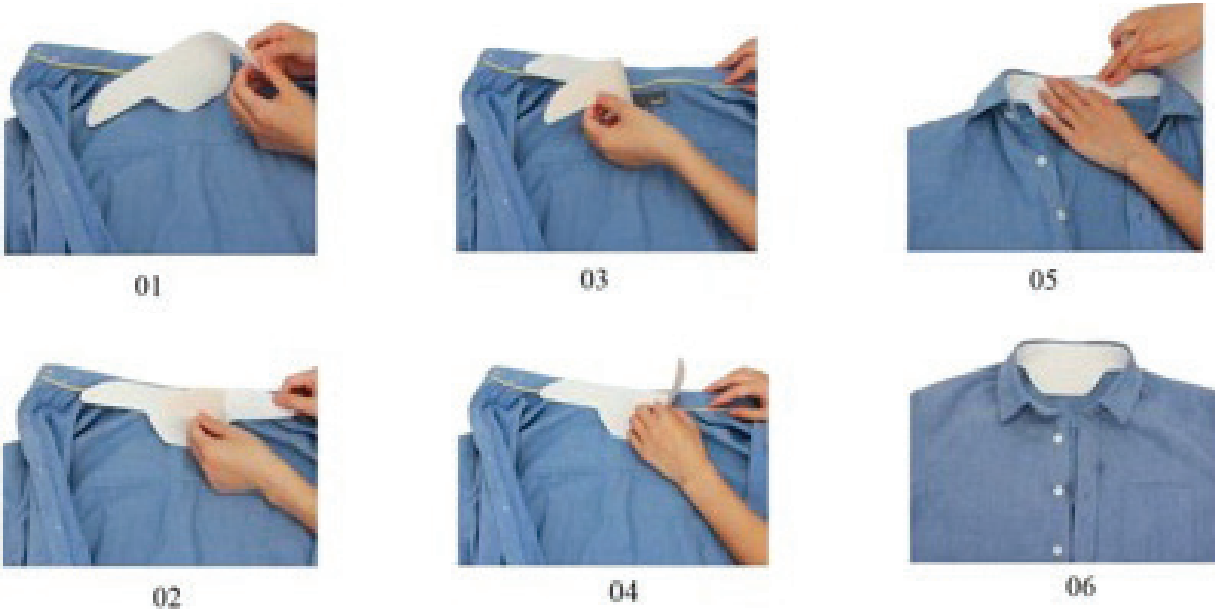
Sumber foto: Kepala sprayer (Dok. Tokopedia)

Menilik dari sisi paten, Faisal Narpati, selaku Pemeriksa Paten Muda Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) mengatakan, salah satu syarat yang harus dipenuhi saat mengajukan paten adalah kegunaan alat atau produk itu sendiri.

Ia pun menilai, barang ini masuk sebagai kategori invensi. Namun dari sisi kebaruannya, ia merasa perlu mempelajari lebih lanjut terlebih dahulu.

"Definisi desain adalah suatu kreasi dua dimensi dan tiga dimensi yang memberi kesan estetis pada suatu barang atau produk yang memiliki kegunaan. Barang ini jelas memiliki kegunaan. Kalau kita bicara estetis, sebenarnya memang subyektif, tapi penilaiannya adalah apabila di pasar terdapat beberapa macam variasi dari bentuk maupun konfigurasi maka bisa dianggap bahwa produk tersebut memiliki desain," katanya.

02 Penyerap keringat kerah



Sumber : Penyerap keringat kerah (Dok. Shopee)

Meski terlihat sederhana dan jauh dari kesan canggih, produk ini memiliki nilai fungsi yang tinggi.

Seperti yang kita ketahui, salah satu hal yang kerap menjadi keluhan saat mengenakan baju berkerah seperti kemeja adalah, noda keringat yang membekas di kerah yang sangat sulit dihilangkan.

Dengan barang ini, permasalahan tersebut dipecahkan tanpa mengabaikan sisi kenyamanan pengguna.

Rizki berpendapat, yang diutamakan dari produk ini adalah fungsinya. Akan tetapi, hal tersebut bukanlah berarti bahwa produk ini tidak memiliki desain.

“Di sini tentu yang dicari adalah fungsinya. Mungkin orang tidak terlalu peduli dengan bentuknya.

Tetapi barang-barang yang tidak terlihat itu bukan berarti tidak ada desainnya,” kata Rizki.

Produk ini dijual di berbagai *platform e-commerce* dengan harga Rp45.000,- hingga Rp65.000,- untuk satu set yang berisi 10 buah penyerap keringat.

“Ini jelas ya ada fungsinya. Ada kegunaan praktis dan menjadi solusi.

Mungkin ini dia punya komposisi bahan sendiri supaya tetap nyaman sekaligus bisa melindungi dari keringat,” kata Faisal menambahkan.



Sumber : Ipega PG-9057. (Dok. Tokopedia)

Buat para *gamers* yang suka main *game* tembak-tembakan seperti PUBG atau Call of Duty di smartphone, produk yang satu ini rasanya akan berguna banget untuk membantu proses *push rank* lebih cepat.

Gamepad untuk *mobile gaming* sendiri sebenarnya sudah banyak beredar dengan berbagai varian bentuk dan merek.

Namun, Ipega PG-9057 hadir dengan bentuk pistol yang memberi pengalaman bermain *game* lebih *imersif* dan berkesan, terutama jika bermain *game FPS*.

03

Ipega PG-9057

Produk ini dilengkapi dengan koneksi Bluetooth 3.0, sehingga kamu tidak perlu lagi repot-repot menggunakan kabel.

Gamepad ini memiliki semua tombol yang biasa terdapat pada *gamepad* pada umumnya seperti 2 buah analog, D-Pad, 4 Tombol, Start, Pause dan tombol-tombol *gamepad* lainnya. Ipega PG-9057 bisa dibeli di *platform e-commerce* dengan harga dari kisaran Rp250.000,- hingga Rp420.000,-.

"Ini ada nilai invensinya. Akurasinya lebih pas kayaknya dibanding pakai *touch screen*. Tentu ini bisa dan masuk kategori invensi.

Kalau soal kebaruannya perlu dilihat juga di *database*. Punya pengalaman *game* yang lebih bagus, lancar dan akurat. Puas lah yang main *game*," kata Faisal.

Buat kamu yang ingin mengetahui secara detail perihal hak cipta dan kekayaan intelektual secara lengkap, silakan scan barcode di bawah ini ya!





DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.

Anda Punya Aduan Kekayaan Intelektual?
Sampaikan di e-pengaduan.dgip.go.id



Kemudian pilih layanan aduan sesuai dengan kebutuhanmu



**Pengaduan Pelayanan
& Permintaan Informasi
Kekayaan Intelektual**

Jika kamu punya aduan KI
atau permintaan informasi
seperti :

- ? Pertanyaan status permohonan pendaftaran KI.
- ? Informasi cara pendaftaran KI.
- ? Gagal bayar PNBP.
- ? Kritik & saran pelayanan KI.
- ? Dugaan pungli.
- ? DII.



**Pengaduan Kasus
atau Pelanggaran
Kekayaan Intelektual**

Jika kamu punya aduan kasus
atau pelanggaran kekayaan
intelektual seperti :

- ? Pembajakan lagu.
- ? Pembajakan desain.
- ? Duplikasi merek.
- ? Pelanggaran lisensi KI,
- ? Sengketa royalti.
- ? DII.



DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.



#HALODJKI

**HUBUNGI
HALO DJKI
DI 152**

PELAYANAN :
SENIN - JUMAT
08.00 - 16.00 WIB

DGIP.GO.ID



DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAM R.I.



DJKI KINI HADIR DALAM GENGGAMANMU

UNDUH **PORTAL DJKI**
DI SMART PHONE-MU

